



THE BEST SERVICE IN LOGISTICS



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA

JL. PERAK BARAT 379 SURABAYA, JAWA TIMUR, INDONESIA

TELP : 62-31-3291596-7 , 3287120-1 (HUNTING)

FAX : 62-31-3291598

WEBSITE : www.bjti.co.id

EMAIL : info@bjti.co.id



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan

Keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-14/KM.1/2011 Tanggal 10 Januari 2011

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012 /
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012

Plaza Andhika Blok C.3-4 Jl. Simpang Dukuh 38-40
Telp. (031) 5341286,5473585,5314505, Fax. (031) 5314560
Surabaya 60275 - Indonesia

e-mail: kapser@rad.net.id

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK / *AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012 /
*FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012*

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENT**

	<u>Halaman /</u> <u>Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	i	<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk tahun- tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2013 and 2012 and for the years then ended</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2-3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	<i>Note to Consolidated Financial Statements</i>



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan

Keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-14/KM.1/2011 Tanggal 10 Januari 2011

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Laporan Nomor. 003/GA-A

Report Number. 003./GA-A

**Pemegang saham, komisaris dan direksi
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia**

**The stockholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Berlian Jasa Terminal Indonesia dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia and its subsidiary, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2013, and the statements of comprehensive income, statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the years then ended, and summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opinin atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Berlian Jasa Terminal Indonesia dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

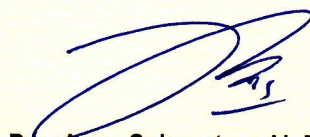
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia and its subsidiary as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the years ended December 31, 2013, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & REKAN



Drs. Agus Subyantara, Ak, MM, CPA

Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration No. AP. 0290*

13 Januari 2014 / *January 13, 2014*



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan



**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
TERHADAP LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARY
DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2013 AND 2012
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Putut Sri Mulyanto
Alamat Kantor : Jln Perak Barat 379
Surabaya

Alamat Domisili : Jln Pakis Wetan 6 / 47
Surabaya

No. Telepon : 0811345050
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Edhie Riyantho
Alamat Kantor : Jln Perak Barat 379
Surabaya

Alamat Domisili : Jln Jatisari Permai IV / G-32
RT 008 RW 008 Pepelegi
Surabaya

No. Telepon : 0811374062
Jabatan : Direktur Keuangan, SDM dan Umum

We, the undersigned :

1. Name : Putut Sri Mulyanto
Office Address : 379 Jl. Perak Barat
Surabaya

Residential Address : 6 / 47 Jl. Pakis Wetan
Surabaya

Telephone No : 0811345050
Title : President Director

2. Name : Edhie Riyantho
Office Address : 379 Jl. Perak Barat
Surabaya

Residential Address : IV / G-32 Jl. Jatisari Permai
RT 008 RW 008 Pepelegi
Surabaya

Telephone No : 0811374062
Title : Finance, HR & General Affair
Director

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Berlian Jasa Terminal Indonesia dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Berlian Jasa Terminal Indonesia dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Berlian Jasa Terminal Indonesia dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Berlian Jasa Terminal Indonesia dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Berlian Jasa Terminal Indonesia.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia and subsidiary;
2. The consolidated financial statements of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia and subsidiary have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia and subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia and subsidiary do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact;
4. We are responsible for the internal control systems of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statements is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Surabaya, 13 Januari / January 2014



.....
Direktur Utama / President Director Direktur Keuangan, SDM dan Umum /
Finance, HR & General Affair Director

PT. BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA

Jl. Perak Barat 379, Surabaya 60165
Telp. (62-031)-3291596-97 3287120-21 Fax. (62-031) 3291598
Website : www.bjti.co.id, Email : info@bjti.co.id

PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2013 AND 2012

	Catatan/ Notes	2013 Rp	2012 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3d;3e;5	509.124.990.069	393.801.851.477	Cash and cash equivalents
Piutang usaha- bersih	3d;3f;7			Trade accounts receivable
- Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai Rp 2.228.326.272 untuk 2013 dan Rp 2.199.418.178 untuk 2012		113.034.658.310	47.891.177.856	Third parties - net of - allowance for impairment losses of Rp 2.228.326.272 as of 2013 and Rp 2.199.418.178 as of 2012
Piutang lain-lain	3d;8			Other accounts receivable
- Pihak berelasi		236.142.965.991	21.529.251.557	Related party -
- Pihak ketiga		4.131.713.041	856.956.904	Third party -
Persediaan	3h;9	3.218.778.264	54.103.664	Inventories
Uang muka	10	19.831.487.807	720.665.677	Prepayment
Pajak dibayar dimuka	3o;35	1.562.021.818	-	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	3g;11	2.422.563.403	3.116.658.913	Prepaid expenses
Pendapatan yang masih akan diterima	12	-	14.048.901.625	Accrued income
Aset tetap siap untuk dijual	13	596.834.917	3.714.558.138	Fixed asset ready for sale
Aset keuangan lainnya	3d;6	8.198.012.943	32.373.700.001	Other financial asset
Jumlah Aset Lancar		898.264.026.563	518.107.825.812	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	3l;14	402.590.111.469	-	Investments in associates
Aset pajak tangguhan	3o;35	8.671.968.474	6.185.413.491	Deferred tax Assets
Properti investasi-setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 400.508.314 tahun 2013 dan Rp 329.376.228 tahun 2012	3i;15	330.565.686	401.697.772	Investment property net of accumulated depreciation of Rp 400.508.314 as of 2013 and Rp 329.376.228 as of 2012
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 71.915.302.698 tahun 2013 dan Rp 50.360.620.085 tahun 2012	3j;16	348.403.251.991	367.430.002.780	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 71.915.302.698 As of 2013 and Rp 50.360.620.085 as of 2012
Aset takberwujud setelah dikurangi akumulasi amortisasi Rp 12.606.078.985 tahun 2013 and Rp 12.223.896.189 tahun 2012	3m;17	35.866.510.925	26.838.394.425	Intangible asset - net of accumulated amortization of Rp 12.606.078.985 as of 2013 and Rp 12.223.896.189 as of 2012
Uang jaminan	19	143.472.083	123.472.083	Refundable Deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar		796.005.880.628	400.978.980.551	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		1.694.269.907.191	919.086.806.363	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to Consolidated Financial Statement are integral part of these Consolidated Financial Statements

	Catatan/ Notes	2013 Rp	2012 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	3q;3r;20			Trade payables
- Pihak berelasi		100.338.223	158.649.883	Related parties -
- Pihak ketiga		37.400.200.586	21.975.701.387	Third parties -
Utang lain-lain - Pihak berelasi	3q;3r;21	26.729.639.986	52.146.941.784	Other payables - Related parties
Utang pajak	3o;35	21.925.969.130	10.038.853.398	Tax payables
Utang uper / uang panjar	3d;22	2.361.338.323	1.903.888.691	Deposit received
Uang titipan	3d;23	2.863.194.789	2.091.471.237	Fund retained
Utang insentif kinerja	24	15.377.800.787	12.996.160.118	Incentive performance payable
Biaya yang masih harus dibayar	3d;25	8.394.926.407	4.473.445.121	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang jatuh tempo dalam setahun	3d;28	37.207.792.215	25.000.000.000	Current maturity of long term of bank liabilities
Provisi	3s;26	413.000.000	-	Provision
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		152.774.200.446	130.785.111.619	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo setahun	3d;28	428.436.147.166	166.666.666.664	Long terms of bank liabilities - Net of Short Term Maturities:
Liabilitas imbalan pasca kerja	3p;27	1.827.674.156	1.805.106.689	Post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		430.263.821.322	168.471.773.353	Total Noncurrent Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000				Share capital - Rp 1.000.000 par value
Modal dasar - Rp 1.000.000 saham				Authorized - 1.000.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - sebanyak 300.000 saham tahun 2013 dan 2012	29	300.000.000.000	300.000.000.000	Subscribed and paid up - 300.000 shares in 2013 and 2012
Tambahan modal disetor	30	367.750.000.000	-	Additional paid of capital
Saldo laba	31	236.852.204.503	219.553.508.099	Retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		904.602.204.503	519.553.508.099	Equity attributable to parent entity
Kepentingan nonpengendali	32	206.629.680.920	100.276.413.292	Noncontrolling interests
Jumlah Ekuitas		1.111.231.885.423	619.829.921.391	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.694.269.907.191	919.086.806.363	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to Consolidated Financial Statement are integral part of these Consolidated Financial Statements

PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012

	Catatan / Note	2013 Rp	2012 Rp	
PENDAPATAN	3n;33	771.910.108.612	571.068.896.849	GROSS REVENUES
REDUKSI PENDAPATAN	3n;33	(7.475.341.678)	(6.436.662.641)	REVENUE REDUCTION
PENDAPATAN BERSIH		764.434.766.934	564.632.234.208	NET REVENUE
BEBAN USAHA	3n;34	(532.873.334.199)	(373.766.103.537)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		231.561.432.735	190.866.130.671	OPERATING INCOME
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN	3n			OTHERS REVENUES / (EXPENSES)
- Pendapatan bunga jasa giro dan deposito		20.405.557.201	9.480.746.035	Interest Income -
- Bagian rugi entitas asosiasi		(1.409.888.532)	-	Equity in net loss of associates -
- Beban administrasi bank		(102.061.902)	(108.712.441)	Administration bank charges -
- Beban bunga pinjaman		(20.701.792.990)	(5.339.599.398)	Interest expenses -
- Laba selisih kurs		5.113.223.314	3.196.919.848	Gain on Foreign Exchange -
- Lain-lain bersih		671.305.902	(1.786.014.940)	Others - net -
Jumlah pendapatan lain-lain		3.976.342.993	5.443.339.104	Total others income
LABA SEBELUM PAJAK		235.537.775.728	196.309.469.775	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3o;35			INCOME TAX EXPENSES
- Pajak kini		(59.613.384.500)	(52.106.466.509)	Current tax -
- Pajak tangguhan		2.486.554.982	1.663.231.807	Deferred Tax -
Jumlah beban pajak		(57.126.829.518)	(50.443.234.702)	Total Income Tax Expenses - Net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		178.410.946.210	145.866.235.073	NET INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain		-	-	Other comprehensive income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		178.410.946.210	145.866.235.073	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN DAN JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE YEAR AND TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		171.857.678.582	145.589.821.781	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		6.553.267.628	276.413.292	Noncontrolling interest
JUMLAH		178.410.946.210	145.866.235.073	TOTAL

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to Consolidated Financial Statement are integral part of these Consolidated Financial Statements

PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012

	Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Attributable to equity holders of the company							
	Modal Disetor <i>Paid-up capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Saldo Laba / Retained Earning		Jumlah / <i>Total</i>	Kepentingan Non Pengendali / Non <i>Controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
	Rp	Rp	Dicadangkan / <i>Appropriated</i>	Belum Dicadangkan <i>Unappropriated</i>	Rp	Rp	Rp	
Saldo 1 Januari 2012	48.859.400.000	-	228.063.707.074	121.300.724.055	398.223.831.129	-	398.223.831.129	<i>Balance as of January 1, 2012</i>
Entitas anak baru	-	-	-	-	-	100.000.000.000	100.000.000.000	<i>New subsidiary</i>
Penambahan modal disetor	251.140.600.000	-	(251.140.600.000)	-	-	-	-	<i>Additional paid in capital</i>
Pembagian dividen	-	-	-	(24.260.144.811)	(24.260.144.811)	-	(24.260.144.811)	<i>Cash dividend</i>
Pembentukan cadangan umum	-	-	97.040.579.243	(97.040.579.243)	-	-	-	<i>Appropriation of Retained Earnings</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	145.589.821.781	145.589.821.781	276.413.292	145.866.235.073	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2012	300.000.000.000	-	73.963.686.317	145.589.821.782	519.553.508.099	100.276.413.292	619.829.921.391	<i>Balance as of December 31, 2012</i>
Setoran saham kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	99.800.000.000	99.800.000.000	<i>Additional paid in capital non controlling interest</i>
Penambahan modal disetor	-	367.750.000.000	(140.000.000.000)	-	227.750.000.000	-	227.750.000.000	<i>Additional paid in capital</i>
Pembagian dividen	-	-	-	(14.558.982.178)	(14.558.982.178)	-	(14.558.982.178)	<i>Cash dividend</i>
Pembentukan cadangan umum	-	-	131.030.839.603	(131.030.839.603)	-	-	-	<i>Appropriation of Retained Earnings</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	171.857.678.582	171.857.678.582	6.553.267.628	178.410.946.210	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2013	300.000.000.000	367.750.000.000	64.994.525.920	171.857.678.583	904.602.204.503	206.629.680.920	1.111.231.885.423	<i>Balance as of December 31, 2013</i>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to Consolidated Financial Statement are integral part of these Consolidated Financial Statements

PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012

	Catatan/ Notes	2013 Rp	2012 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES :
- Penerimaan kas dari pelanggan		850.673.167.898	570.098.456.174	Cash receipt from customers -
- Pembayaran kepada pemasok		(546.617.996.335)	(255.058.346.500)	Payments for suppliers -
- Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan		(28.644.081.478)	(24.552.152.775)	Salary and allowances payments to employees -
- Pembayaran beban usaha Lain-lain		(39.759.665.602)	(153.273.695.890)	Payments of other operating expenses -
- Kas dihasilkan dari operasi		235.651.424.483	137.214.261.009	Cash provided by operating activities -
- Penerimaan bunga		20.405.557.201	9.480.747.695	Interest receipts -
- Pembayaran beban bunga		(20.701.792.990)	(5.339.599.398)	Payments of interest expenses -
- Pembayaran pajak penghasilan		(55.035.703.131)	(54.450.491.831)	Payments of income taxes -
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		180.319.485.563	86.904.917.475	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
- Pencairan deposito bersih	5;6	98.959.900.000	880.818.394.279	Withdrawal time deposits -
- Penempatan deposito bersih	5;6	(74.784.212.942)	(576.947.940.001)	Net deposit -
- Uang muka pembelian aset tetap	10	(18.766.400.000)	-	Advances for purchase of fixed assets -
- Hasil penjualan aset tetap		36.999.998	3.220.000	Proceeds from sale of fixed assets -
- Perolehan aset tetap dan aset takberwujud	16;17	(138.852.959.651)	(163.211.347.451)	Acquisitions of fixed assets and intangible assets -
- Penyertaan modal ke entitas anak	14	(404.000.000.000)	(199.800.000.000)	Investment in subsidiary -
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(537.406.672.595)	(59.137.673.173)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
- Penerimaan pinjaman bank	28	300.000.000.000	200.000.000.000	Bank loans received -
- Pembayaran pinjaman bank	28	(25.000.000.000)	(14.132.932.734)	Payment bank loans -
- Pemberian pinjaman ke pihak berelasi	8	(230.000.000.000)	-	Lending to related parties -
- Pembayaran hutang kepada pihak berelasi	21	(25.580.692.198)	(15.205.125.014)	Payment of payables to related parties -
- Penerimaan tambahan setoran modal				Receipt additional paid of capital -
- PT Pelabuhan Indonesia (Persero) III	30	356.250.000.000	-	PT Pelabuhan Indonesia (Persero) III -
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia (Persero) III	30	11.500.000.000	-	Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia (Persero) III -
- Penerimaan dana pemegang saham pihak minoritas		99.800.000.000	100.000.000.000	Cash received from minority interest -
- Pembayaran dividen	31	(14.558.982.178)	(24.260.144.811)	Payment of dividends -
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		472.410.325.624	246.401.797.441	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		115.323.138.592	274.169.041.743	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		393.801.851.477	119.632.809.734	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		509.124.990.069	393.801.851.477	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to Consolidated Financial Statement are integral part of these Consolidated Financial Statements

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 1 tanggal 9 Januari 2002 dari Moendjiati Soegito, SH., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.C-03606 HT.01.01.TH.2002 tanggal 5 Maret 2002, serta diumumkan dalam Berita Negara No.5488 tanggal 4 Juni 2002 Tambahan No.45.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 15 tanggal 26 Juli 2012 oleh Stephanus Raden Agus Purwanto, SH. Notaris di Surabaya, mengenai perubahan anggaran dasar terkait dengan perubahan pasal 3 ayat 3 yaitu merubah dan menambah Modal Dasar ditempatkan dan disetor, sehingga Modal Dasar menjadi sejumlah 1.000.000 (angka Penuh) lembar saham dengan nilai nominal sejumlah Rp.1.000.000.000.000 dan Modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar 300.000 (Angka Penuh) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp.300.000.000.000. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.AHU-18517.AH.01.02 Tahun 2013, tanggal 10 April 2013.

Perusahaan berdomisili dan berkantor pusat di Jalan Perak Barat No. 379 Surabaya, Jawa Timur.

Pada tanggal 7 Mei 2002, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Serah Operasi Fasilitas Terminal Berlian dan Pelayanan Jasa Terminal Pelabuhan Tanjung Perak dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan mempunyai hak untuk mengoperasikan fasilitas, peralatan dan fasilitas Lain-lain yang berkaitan dengan pengoperasian dan memelihara fasilitas, peralatan dan fasilitas Lain-lain yang berkaitan dengan pengoperasian dan pemeliharaan fasilitas obyek kerjasama serah operasi dengan jangka waktu 20 tahun terhitung sejak 1 Januari 2001 sampai dengan 31 Desember 2021.

PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia secara resmi telah menjadi Badan Usaha Pelabuhan (BUP), berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan RI KP.410 Tahun 2010 tanggal 27 September 2010 tentang Pemberian Ijin Usaha Kepada PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia sebagai Badan Usaha Pelabuhan (BUP). Izin tersebut memberikan kewenangan pada PT.BJTI untuk mengelola pelabuhan beserta fasilitasnya.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia (The Company), was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No.6 year 1968 juncto Law No. 12 year 1970 based on notarial deed No. 1 dated January 9, 2002 of Moendjiati Soegito, SH., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-03606 HT.01.01.TH.2002 dated March 5, 2002 and was published in the State Gazette No. 5488 dated June 4, 2002 Supplement No. 45.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Deed General Extraordinary Shareholders' number 15, dated July 26, 2012 by Stephen Raden Agus Purwanto, SH. Notary in Surabaya, regarding changes of articles of association relating to changes in article 3 paragraph 3 is to change and increase the Authorized Capital Issued and fully paid, so that the authorized capital into a number of 1,000,000 (Full rate) shares with a nominal value of Rp.1.000.000.000.000 and issued and paid up capital amounted to 300.000 (Full Amount) shares with a nominal value of Rp.300.000.000.000. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-1857.AH.01.02 2013, dated April 10, 2013.

The Company is domiciled and its office located at Jalan Perak Barat No. 379 Surabaya, East Java.

On May 7, 2002, the Company signed Joint Transfer Operate Agreement of the Terminal Berlian Facilities and Port Tanjung Perak Terminal Servoces with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). Based on the agreement, the Company obtained the rights to operate the facilities of the joint transfer operation facilities and maintain the facilities, equipments and other facilities related with the operation and maintenance of joints transfer and operation facilities for the period of 20 years since January 1, 2002 to December 31, 2021.

PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia has officially become Enterprises Port (BUP), by the Minister of Transportation KP.410 2010 dated September 27, 2010 on granting business licenses to PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia as a Port Entity (BUP). The permit authorizes the PT.BJTI to manage ports and facilities.

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Berlian Jasa Terminal Indonesia tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT BJTJ No. KU.04/11/P.III-2013 dan KU.04/12/P.III-2013 adalah sebagai berikut:

	2013
Komisaris Utama	Ir. Husein Latief, Dipl.HE,M.Sc
Anggota Komisaris	Joko Noerhudha,ST Drs.Gugus Wijanarko, MM
Direktur Utama	Drs. Ec. Putut Sri Mulyanto, MM
Direktur Operasi & Teknik	I Putu Ariawan, S.Sos., MM
Direktur Keuangan SDM & Umum	Edhie Riyantho, SE, MM

Jumlah karyawan Perusahaan tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebanyak 201 dan 291 karyawan (tidak diaudit).

Jumlah kompensasi Direksi dan Komisaris Perusahaan masing-masing sebesar Rp 5.772.734.138 dan Rp 3.744.608.927 untuk tahun 2013 dan 2012.

b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, secara langsung, lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis usaha Nature of Business	Tahun		Jumlah Aset / Total Assets	
			Operasi Komersial Start of Commercial operations	Persentase Kepemilikan Percentage of ownership	2013	2012
PT Berlian Manyar Sejahtera	Surabaya	Jasa Terminal Bongkar Muat Barang dan Peti Kemas Terminal Services Loading and unloading of Goods and container	-	60,00%	416.839.233.264	300.619.773.975

Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama akan disebut sebagai Grup.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and General Information (Lanjutan)

The Company's controlling shareholder are PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).

The composition of Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2013 and 2012 based on Minutes of the Extraordinary General Shareholders (EGM) of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia on Discontinuation and Appointment of Members of the Board of Directors of PT BJTJ No.KU.04/11/P.III-2013 and KU.04/12/P.III-2013

	2012	
Ir. Husein Latief, Dipl.HE,M.Sc		President Commissioner
Drs. Suryawan FA, MM		Commissioners
Drs. Ec. Putut Sri Mulyanto, MM		
Drs. Rahmat Satria, MM		President Director
I Putu Ariawan, S.Sos., MM		Director of Operation and Technic
Edhie Riyantho, SE, MM		Director of Finance, Human Resource and General

The Company had average total number of employees in 2013 and 2012 of 201 and 291 respectively (unaudited).

Total remuneration of the Company's Board of Directors and Commissioner amounted to Rp 5.772.734.138 and Rp 3.744.608.927 for 2013 and 2012.

b. Subsidiaries

The Company has a direct interest ownership of more than 50% in the following subsidiaries:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis usaha Nature of Business	Tahun		Jumlah Aset / Total Assets	
			Operasi Komersial Start of Commercial operations	Persentase Kepemilikan Percentage of ownership	2013	2012
PT Berlian Manyar Sejahtera	Surabaya	Jasa Terminal Bongkar Muat Barang dan Peti Kemas Terminal Services Loading and unloading of Goods and container	-	60,00%	416.839.233.264	300.619.773.975

The Company and subsidiaries will be referred as Group.

2. PENERAPAN PERNYATAAN DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK REVISI DAN ISAK)

Berikut ini adalah Pernyataan ("PSAK"), Interpretasi ("ISAK") dan Pernyataan Pencabutan ("PPSAK") yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) untuk diterapkan pada tahun buku laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013, yaitu:

- Penyesuaian PSAK No. 60 (Revisi 2010): Instrumen Keuangan dan Pengungkapan (Oktober 2012)
- PSAK No. 38 (Revisi 2012): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
- ISAK No. 21 *): Perjanjian Konstruksi Real Estate
- PPSAK No. 7 *): Pencabutan PSAK No. 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate Paragraf 1-46, 49-55 dan 62-64
- PPSAK No. 10: Pencabutan PSAK No. 51: Akuntansi Kuasi Reorganisasi

*) Ditunda sampai dengan waktu yang tidak ditentukan, sesuai dengan surat pengumuman DSAK-IAI No. 0643/DSAK/IAI/IX/2012 tanggal 21 September 2012.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp).

2. ADOPTION OF REVISED STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION OF STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (REVISED SFAS AND IFAS)

The following are The Statement ("SFAS"), Interpretation ("IFAS") and Statement of Withdrawal ("PPSAK") issued by Financial Accounting Standards Board – Indonesian Institute of Accountants (FASB-IIA) and applied for the financial year beginning on or after January 1, 2013 are as follows:

- The Improvement on SFAS No.60 (Revised 2010): Financial Instrument Disclosures (October 2012)
- SFAS No. 38 (Revised 2012): Business Combination for Entities Under Common Control
- IFAS No. 21 *): Real Estate Construction Contracts
- PPSAK No. 7 *): Revocation of SFAS No. 44 Accounting for Real Estate Development Activity Paragraphs 1-46, 49-55 and 62-64
- PPSAK No. 10: Revocation of SFAS No. 51 Accounting for Quasi-Reorganization

*) Postponed until a date determined later, according to the announcement letter of FASB-IIA No. 0643/DSAK/IAI/IX/2012 dated September 21, 2012.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance to the Financial Accounting Standards (FAS)

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (FASB-IIA).

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows which use cash basis. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method and classified into operating, investing and financing activities.

The functional currency and the reporting currency used in the preparation of the Consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada catatan 1.b.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Grup sebagai satu kesatuan.

Kerugian pada entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi atas selisih kurs, yang dicatat pada ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar atas pembayaran yang diterima;
- mengakui nilai wajar atas setiap investasi yang tersisa;
- mengakui setiap surplus atau defisit pada laporan laba rugi; dan mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai laba atau rugi atau laba ditahan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has ability to directly or indirectly exercise control with ownership percentage of more than 50%, as described in Note 1.b.

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a. power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- b. power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- c. power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- d. power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible on the date of the reporting period should be considered when assessing whether an entity has the power to govern financial and operating policies of another entity.

The entities are consolidated from the date on which effective control was transferred to the Company and are no longer consolidated when the Company ceases to have effective control.

The effects of all significant transactions and balances between companies within the Group have been eliminated in the consolidated financial statements to reflect the financial position and results of operations of the Group as one business entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- recognizes the fair value of the consideration*
- recognizes the fair value of any investment retained;*
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

KNP merupakan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang diatribusikan kepada kepemilikan atas ekuitas yang secara langsung atau tidak langsung tidak dimiliki oleh Perusahaan, yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan sebagai ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan ekuitas entitas anak akibat transaksi dengan pihak non-pengendali disajikan sebagai "Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

- i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui Laba atau Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajar.

- ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent.

Change in equity of subsidiaries due to transactions with non-controlling interests is stated as "Difference in Transaction with Non-Controlling Entity" in the consolidated statements of financial

d. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

Financial assets are classified into 4 categories, as follows (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity financial assets and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

- i) Financial assets at fair value through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets which are held for trading. Financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

At the time of initial recognition, financial assets at fair value through profit or loss are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value.

- ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loan and receivables are initially recognized at fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

d. Financial Assets and Liabilities

Aset Keuangan

Financial Assets

iii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

iii) Held-to-maturity financial assets

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

Held-to-maturity financial assets are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a. Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi;
- b. Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

- a. Those that are designated as at fair value through profit or loss upon initial recognition;
- b. Those that are designated as available for sale; and
- c. Those that meet the definition of loans and receivables.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

These are initially recognized at fair value including transaction cost and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.

iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

iv) Available-for-sale financial assets

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Available-for-sale financial assets are non derivative financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which might be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized in the consolidated statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchanges gains and losses, until the financial assets is derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity section will be recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

However, interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gain or losses on monetary assets classified as available-for-sale is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

d. Financial Assets and Liabilities

Aset Keuangan

Financial Assets

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Financial assets, other than those at fair value through profit or loss, are assessed for indicators of impairment at each statements of financial position date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

For certain categories of financial asset, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in consolidated statements of comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

d. Financial Assets and Liabilities

Aset Keuangan

Financial Assets

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam periode yang bersangkutan.

When an available for sales financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to consolidated statements of comprehensive income in the period.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

With the exception of available for sales equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

Dalam hal efek ekuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

In respect of available for sales equity securities, impairment losses previously recognized in statements of comprehensive income are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities are classified into the category of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

- i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

- i) *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss*

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities which are held for trading. A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

d. Financial Assets and Liabilities

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

- ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

- ii) Financial liabilities measured at amortized cost

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost by using effective interest rate.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diperoleh.

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Offsetting Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount are reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

d. Financial Assets and Liabilities

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Metode Suku Bunga Efektif

Effective Interest Method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees on points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at fair value through profit and loss.

Penentuan Nilai Wajar

Fair Value Determination

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada neraca.

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the balance sheet date.

Investasi pada efek ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal dicatat sebesar biaya perolehan.

Investments in equity securities that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are stated at cost.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

The fair value of other financial instruments that are not traded in active markets is determined using standard valuation techniques.

e. Kas dan Setara Kas

e. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang sangat signifikan sebagai kriteria kas dan setara kas.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity period of 3 months or less since the date of placement, as long as these time deposits are not pledged as collaterals for borrowings nor restricted and can be used as cash without inducing significant changes in value as the criterion of cash and cash equivalents.

f. Piutang

f. Receivables

Pada saat pengakuan awal piutang diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

At the time of initial recognition, receivables are measured at fair value and after initial recognition are measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

f. Piutang (Lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti obyektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih semua piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan yang signifikan pada debitur, probabilitas bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan, dan wanprestasi atau tunggakan dalam pembayaran dianggap sebagai indikator bahwa piutang telah turun nilainya. Jumlah penyisihan tersebut adalah selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan, dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi. Ketika piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapuskan terhadap akun penyisihan. Penerimaan kemudian atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap laporan laba rugi.

Pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Piutang usaha yang berumur lebih dari 3 (tiga) tahun diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

g. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun dan disajikan sebagai pengurang nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

i. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya.

Properti investasi pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan, jika:

- a. Besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas, dan
- b. Biaya perolehan properti investasi dapat diukur secara andal.

Setelah pengukuran awal, Grup mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan model biaya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Receivables (Continued)

Provision for impairment is formed when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all receivables in accordance with initial requirements. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor be declared bankrupt or financial reorganization, and default or arrears in payments are considered as indicators that the receivable has been impaired. The allowance amount is the difference between the carrying value of assets by the present value of estimated future cash flows, discounted at the early effective interest rates.

The carrying value of the asset is reduced through the use of the allowance account, and the amount of losses incurred are recognized in the income statement. When receivables become uncollectible, the debt written off against the allowance account. Subsequent receipt of the amount that has previously been written off are credited against the income statement.

Payment of receivables is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). Receivables are classified as current assets. Accounts receivable are outstanding for more than three (3) years are classified as noncurrent assets.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each cost using the straight-line method.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The acquisition cost of inventory is determined by the weighted average method. Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories, if any, is determined based on a review of the status of inventories at the end of the year and presented as a deduction from the value of inventories to net realizable value.

i. Investment Property

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held for the benefit of rent for long term rental income and / or for capital appreciation or both.

Investment property is recognised initially at cost, when:

- a. *It is probable that future economic benefits associated with the investment property will flow to the entity, and*
- b. *The cost of investment property can be measured reliably.*

After initial recognition, the Group measure investment properties after initial recognition using the cost model. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

i. Properti Investasi (Lanjutan)

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan di masa depan yang akan digunakan sebagai properti investasi. Biaya perolehan termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke properti investasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

j. Aset tetap

Grup telah memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap diakui sebesar biaya perolehannya termasuk pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya. Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Tanah tidak diamortisasi. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Masa Manfaat / Useful Life</u> Tahun / Years	<u>Tarif Penyusutan / Depreciation Rate</u> %	
Peralatan fasilitas pelabuhan	5 & 10 & 15	20 & 10 & 6,67	Port facility equipments
Jalan dan bangunan	5 & 40	20 & 2,5	Road and buildings
Peralatan	4 & 5	25 & 20	Equipments
Kendaraan	5	20	Vehicles

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Investment Property (Continued)

Depreciation of buildings and improvements is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of 20 years. Land is stated at cost and not amortized.

Investment property includes properties in the development process in the future to be used as an investment property. Such cost includes the cost of borrowing during construction arising from the debt used for construction of the asset. The accumulated costs will be reclassified to investment properties when completed and ready for use.

j. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model for the measurement of its fixed assets. Fixed assets are stated at acquisition cost, including applicable taxes, import duties, freight, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, the cost of internal labor, the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on fixed assets.

After initial recognition, are accounted for based on cost model. Fixed assets carried at cost less their accumulated depreciation and impairment loss. Land right is not amortized. Depreciation is computed using straight-line method over the estimated useful life of the assets as follows:

The cost of maintenance and repair is charged to consolidated statement of comprehensive income as incurred, while significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in consolidated statement of comprehensive income for the year.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

j. Aset tetap (Lanjutan)

Grup melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap, akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

k. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba atau rugi.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana investor (yaitu Perusahaan atau entitas anak, mana yang bertindak sebagai investor) mempunyai pengaruh yang signifikan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada jika investor memiliki 20% atau lebih hak suara investee, baik langsung maupun tidak langsung.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Fixed Assets (Continued)

The Group evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon higher of fair value less cost to sell and value in use.

When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current consolidated statements of comprehensive income.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of the fixed assets, the accumulated costs will be reclassified to the respective fixed assets when the assets are completed and ready for use.

k. Impairment of Non-Financial Assets

At reporting date, the Group review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the assets is estimated in order to determine the extent of impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit of the asset.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of non-financial assets (cash-generating unit) is lower than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and impairment loss is recognized immediately against to profit or loss.

l. Investment in Associates

An associate is an entity in which the investor (i.e., the Company or subsidiary, which acts as an investor) has a significant influence to participate in decision making on financial and operational policies of the investee, but does not control or jointly control those policies. Significant influence is presumed to exist if the investor owns 20% or more of the voting rights of the investee, either directly or indirectly.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

I. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat tersebut ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian laba atau rugi setelah tanggal perolehan sesuai dengan persentase kepemilikan, dan dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas).

Nilai tercatat tersebut juga disesuaikan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian investor atas entitas asosiasi yang timbul dari pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi. Penyesuaian tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain investor.

m Aset takberwujud

Aset takberwujud merupakan hak konsesi dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) berupa perusahaan terminal Pelabuhan Berlian, Terminal Pelabuhan Satui, dan lapangan penumpukan yang diberikan kepada Perusahaan.

Aset takberwujud terdiri dari jalan, jembatan, gerbang dan bangunan pelengkap terminal pelabuhan, dan sarana pelengkap dicatat sebagai aset takberwujud yang dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali untuk aset tertentu yang diturunkan menjadi nilai yang dapat terpulihkan dan aset yang dinilai kembali dikurangi dengan akumulasi penyusutannya dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya perolehan aset takberwujud disusutkan pada saat aset tersebut telah selesai dibangun dan dioperasikan.

Penyusutan dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) selama masa hak perusahaan terminal (masa konsesi).

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Pengeluaran yang timbul setelah aset takberwujud diperoleh dicatat sebagai beban pada saat terjadinya kecuali jika besar kemungkinan akan meningkatkan manfaat ekonomis di masa depan dan pengeluaran tersebut dapat diukur secara handal.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui berdasarkan metode akrual, yaitu pada saat kegiatan pelayanan jasa secara substansial telah selesai diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui dengan menggunakan metode akrual dengan kriteria sebagai berikut :

- Beban dikeluarkan dalam usaha untuk menghasilkan pendapatan pada periode berjalan.
- Pengeluaran yang tidak dapat dimanfaatkan untuk periode akuntansi berikutnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Investment in Associates (Continued)

Investment in associates are initially recognized at cost. The carrying amount is increased or decreased by the share in the profit or loss of the investee after the date of acquisition in proportion with the percentage of ownership and reduced by dividends received (equity method).

The carrying amount is also adjusted if there is a change in the investor's proportionate interest in the investee arising from the investee's other comprehensive income. Those changes are recognized in other comprehensive income of the investor

m Intangible Assets

Intangible assets is a concession of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) a concession Berlian Harbour terminal, Terminal Port Satui, and container yard granted to the Company.

Intangible assets consisting of roads, bridges, gates and complementary building port terminals, and complementary means recorded as intangible assets stated at acquisition cost, except for certain assets which is revealed to be a value that can be recovered and revalued assets less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

The acquisition cost of an intangible asset is depreciated when the assets are completed and put into operation.

Depreciation is computed using the straight-line method during the period terminal concession.

The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated statement of comprehensive income as incurred. Expenditures incurred after the intangible assets acquired is recorded as an expense when incurred unless it is probable will increase in the future economic benefits and these expenses can be measured reliably.

n. Revenue and Expenses Recognition

Revenues are recognized on accrual basis, i.e. since services are substantially rendered to customers.

Expenses are recognized on an accrual basis using the following criteria:

- Expenses incurred in an attempt to generate revenue in the current period.
- Expenditures that can not be utilized for the next accounting period.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

o. Perpajakan

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui berdasarkan perbedaan temporer antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh terdapat cukup kemungkinan atas realisasi dari manfaat pajak tersebut.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset dipulihkan atau kewajiban diselesaikan. Tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat Surat Keputusan Pajak (SKP) diterima atau, jika Grup mengajukan banding, pada saat hasil banding tersebut telah ditentukan.

Beban pajak kini disajikan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan.

p. Imbalan kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Taxation

Deferred tax assets and liabilities is recognized based on temporary difference between assets and liabilities for commercial and tax purposes to each reporting date. Future tax benefit, such as unused balance in tax loss, is recognized if the possibilities of realization from such tax benefits is determinable.

Deferred tax assets and liabilities are measured by using applicable tax rates in the period when asset or liability is recovered. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Changes in tax liabilities are recorded when Tax Assessment Notice (SKP) is received, or in case the Group submit objections, when the result of the objections are determined.

Current tax expense is recognized based on taxable income for the year.

p. Employee Benefits

Short-term Employee Benefit

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003")

The post-employment benefit obligation is calculated by using the Projected Unit Credit Method. Actuarial gains and losses arising from the adjustments, changes in actuarial assumptions and changes in retirement programs whose number exceeds the number the greater of 10% of the fair value of program assets or 10% of the present value of defined benefit obligations, are charged or credited to statements of comprehensive income over the average expected remaining working lives of employees.

Past-service costs are recognized immediately in the statements of comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the pastservice costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.

The current service cost is recorded as an expense in the current period.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

q. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs rata-rata wesel ekspor dari Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kurs rata-rata wesel ekspor Bank Indonesia yang digunakan masing-masing sebesar Rp 12.189 dan Rp 9.670 untuk USD 1 serta Rp16.821,50 dan Rp 12.809,86 untuk EUR 1. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

r. Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari perusahaan dan entitas anak yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange published by Bank Indonesia at such date.

As of December 31, 2013 and 2012, average rates of Bank Indonesia export bill used are Rp 12.189 and Rp 9,670 to USD 1, and Rp16,821,50 dan Rp 12.809,86 to EUR 1, respectively. The resulting gains or losses on foreign exchange are credited or charged to current year consolidated statements of comprehensive income.

r. Transactions and Balance with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

r. Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Grup telah melakukan evaluasi terhadap hubungan pihak-pihak berelasi dan memastikan laporan keuangan konsolidasian telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi.

s. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban, dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

4. Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Transactions and Balance with Related Parties

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The Group has performed an evaluation of the relationship the parties relate to and ensure the consolidated financial statements have been prepared using the revised disclosure requirements.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) as a result of past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation its the carrying amount is the present value of cash flows.

4. Assumptions and Sources of Estimation Uncertainty

The preparation of the Company's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

4. Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 15 dan 16).

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci provisi imbalan pasca kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 27.

Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3.d.

4. Assumptions and Sources of Estimation Uncertainty

Critical Accounting Estimates and Assumptions

Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Investment Properties

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (carrying amount of fixed assets is presented in Note 15 and 16).

Post Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of postemployment benefits obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 27.

Critical judgments in applying the accounting policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 3.d.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Kas			Cash on hand
- Rupiah	286.526.785	425.683.761	Rupiah -
Bank			Cash in bank
- Rupiah			Rupiah -
- PT Bank Syariah Mega Indonesia	159.738.865	566.993.517	PT Bank Syariah Mega Indonesia -
- PT Bank Negara Indonesia, Tbk	30.269.468.890	30.620.808.643	PT Bank Negara Indonesia, Tbk -
- PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk	3.283.132.835	2.475.839.489	PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk -
- PT Bank Mandiri, Tbk	2.081.982.551	13.430.870.951	PT Bank Mandiri, Tbk -
- PT Bank CIMB Niaga, Tbk	4.414.174.369	2.305.071.269	PT Bank CIMB Niaga, Tbk -
- PT Bank Permata, Tbk	205.124.556.199	1.750.559.424	PT Bank Permata, Tbk -
- PT BPD Jawa Timur	535.967.871	1.455.193.240	PT BPD Jawa Timur -
- PT Bank Internasional Indonesia, Tbk	17.081.118.062	3.392.626.110	PT Bank Internasional Indonesia, Tbk -
- Dollar Amerika Serikat			U.S Dollar -
- PT Bank Negara Indonesia, Tbk	2.446.401.166	828.273.309	PT Bank Negara Indonesia, Tbk -
- PT Bank Mandiri, Tbk	14.626.711.508	2.125.637.546	PT Bank Mandiri, Tbk -
- PT Bank Internasional Indonesia, Tbk	777.344.089	516.193.207	PT Bank Internasional Indonesia, Tbk -
- Euro			Euro -
- PT Bank Negara Indonesia, Tbk	37.866.879	3.101.011	PT Bank Negara Indonesia, Tbk
Deposito Berjangka			Time Deposits
- Rupiah			Rupiah -
- PT Bank Jatim, Tbk	22.500.000.000	14.500.000.000	PT Bank Jatim, Tbk -
- PT Bank Negara Indonesia, Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia, Tbk -
- PT Bank CIMB Niaga, Tbk	-	1.500.000.000	PT Bank CIMB Niaga, Tbk -
- PT Bank Syariah Mega Indonesia	-	15.000.000.000	PT Bank Syariah Mega Indonesia -
- PT Bank Permata, Tbk	135.000.000.000	140.000.000.000	PT Bank Permata, Tbk -
- PT Bank Internasional Indonesia, Tbk	60.500.000.000	138.400.000.000	PT Bank Internasional Indonesia, Tbk -
- Dollar Amerika Serikat			U.S Dollar -
- PT Bank Internasional Indonesia	-	14.505.000.000	PT Bank Internasional Indonesia -
Jumlah	<u>509.124.990.069</u>	<u>393.801.851.477</u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
- Rupiah	6,5%-9%	5,5% - 8%	Rupiah -
- Dollar Amerika Serikat	-	3%	U.S Dollar -
Jangka waktu deposito berjangka	1 - 3 bulan/months	1 - 3 bulan/months	Period of time deposits

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dijaminkan.

All bank balances and time deposits are placed with third parties and not used as collateral.

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

	2013 Rp	2012 Rp	
Setara kas yang dibatasi penggunaannya			<i>Restricted cash equivalents</i>
- Rupiah			<i>Rupiah -</i>
- PT Bank Negara Indonesia, Tbk			<i>PT Bank Negara Indonesia, Tbk -</i>
- Rekening escrow	4.198.012.943	3.475.000.001	<i>Escrow funds -</i>
- Deposito yang dijaminkan	4.000.000.000	23.000.000.000	<i>Guaranteed deposits -</i>
- Dollar Amerika Serikat			<i>Dollar US -</i>
- PT Bank Negara Indonesia, Tbk			<i>PT Bank Negara Indonesia, Tbk -</i>
- Deposito yang dijaminkan	-	5.898.700.000	<i>Guaranteed deposits -</i>
Jumlah	<u>8.198.012.943</u>	<u>32.373.700.001</u>	<i>Total</i>

Perusahaan menempatkan dana rekening escrow sebagai *Debt Service Reserve Account* sebesar Rp 723.012.942 sehubungan dengan realisasi kredit pencairan kredit tahap II berupa fasilitas term loan maksimum Rp 45 Miliar untuk pembayaran LC pembelian 2 unit HMC tipe G HMK 4406 (lihat catatan no. 28).

The Company put an escrow account funds as a Debt Service Reserve Account amounting to Rp 723,012,942 in connection with the disbursement of loan disbursements phase II form of a term loan facility up to Rp 45 Billion for the purchase of 2 units of LC payment HMC type G HMK 4406 (see note no. 28).

Perusahaan menempatkan dana rekening *Escrow* sebesar Rp 3.475.000.001 sebagai *Debt Service Reverse Account* di PT Bank Negara Indonesia Tbk cabang Perak, Surabaya sehubungan dengan realisasi fasilitas kredit (Term Loan) sebesar Rp 200 Miliar sesuai Perjanjian Kredit Fasilitas Term Loan antara Perusahaan dengan PT Bank Negara Indonesia Tbk Akta No 16 Tanggal 30 Agustus 2012 (Lihat catatan no. 28). Penempatan dana tersebut digunakan sebagai dana cadangan atas rekening-rekening Perusahaan di PT Bank Negara Indonesia Tbk apabila rekening-rekening tersebut tidak mencukupi untuk pembiayaan operasional perusahaan.

The Company has put an an escrow account funds as Reverse Debt Service Account Rp 3,475,000,001 in PT Bank Negara Indonesia Tbk branch of Perak, Surabaya in connection with the realization of the credit facility (Term Loan) amounting to Rp 200 billion according Term Loan Facility - Credit Agreement between the Company and PT Bank Negara Indonesia Tbk Act No 16 Date of August 30, 2012 (See note no. 28). The placement of these funds are used as reserve funds on the accounts of the Company in PT Bank Negara Indonesia Tbk Company if the accounts are not sufficient to finance the company's operations.

Semua deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito dari PT Bank Negara Indonesia, Tbk yang telah dijaminkan melalui LC impor.

All restricted time deposits are deposits from PT Bank Negara Indonesia, Tbk that guaranteed by LC.

Seluruh saldo deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan kepada pihak ketiga.

All balance in restricted time deposit are placed in third parties.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	2013 Rp	2012 Rp	
Berdasarkan kelompok debitur			<i>Based on debtors :</i>
- Perusahaan Swasta	115.188.392.144	50.063.482.755	<i>Private owned companies -</i>
- Badan Usaha Milik Negara	74.592.438	27.113.279	<i>State owned companies -</i>
Jumlah	115.262.984.582	50.090.596.034	<i>Total</i>
Penyisihan piutang usaha	(2.228.326.272)	(2.199.418.178)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Jumlah piutang bersih	<u>113.034.658.310</u>	<u>47.891.177.856</u>	<i>Total trade accounts receivable - net</i>

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Berdasarkan mata uang			<i>By Original Currency</i>
- US Dollar	10.067.131.003	6.577.624.960	<i>US Dollar -</i>
- Rupiah	105.195.853.579	43.512.971.074	<i>Rupiah -</i>
Jumlah	115.262.984.582	50.090.596.034	<i>Total</i>
Penyisihan piutang usaha	(2.228.326.272)	(2.199.418.178)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Jumlah piutang bersih	113.034.658.310	47.891.177.856	<i>Total trade accounts receivable - net</i>

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Berdasarkan umur :			<i>Based on age :</i>
Piutang lancar			<i>Current</i>
< 365 hari	114.116.906.460	49.057.428.867	<i>< 365 days</i>
> 365 hari	1.146.078.122	1.033.167.167	<i>> 365 days</i>
Jumlah	115.262.984.582	50.090.596.034	<i>Total</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(2.228.326.272)	(2.199.418.178)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Bersih	113.034.658.310	47.891.177.856	<i>Net</i>

Perubahan Saldo Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang adalah sebagai berikut:

Movement in the Balance of Allowance for Impairment Loss are as follows:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	2.199.418.178	2.276.645.584	<i>Beginning Balance</i>
Penyisihan Piutang tahun berjalan	532.168.994	398.029.659	<i>Allowance for the Year</i>
Pemulihan Piutang tahun berjalan	(607.498)	(95.112.037)	<i>Recovery of receivables for the year</i>
Reklasifikasi ke piutang tidak lancar	(502.653.402)	(380.145.028)	<i>Reclassification to non current receivables</i>
Saldo akhir	2.228.326.272	2.199.418.178	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Based on the results of review for impairment at the end of the years, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	2013	2012
	Rp	Rp
Pihak berelasi		
- PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	232.072.365.341	-
- PT Terminal Petikemas Surabaya	2.400.024.338	-
- PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)- Kupang	1.670.576.312	21.529.251.557
Sub jumlah	236.142.965.991	21.529.251.557
Pihak ketiga		
- Lain-lain	4.131.713.041	856.956.904
Sub jumlah	4.131.713.041	856.956.904
Jumlah	240.274.679.032	22.386.208.461

Seluruh piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 29 Nopember 2013, perusahaan telah memberikan pinjaman dana kepada PT. Berkah Kawasan Manyar Sejahtera sebesar Rp 230.000.000.000 sehubungan dengan pembangunan dan pengembangan fasilitas kawasan industri sesuai dengan perjanjian No.02-00/XI/BJTI-2013 tanggal 28 Nopember 2013, dengan kompensasi dari pinjaman tersebut sebesar JIBOR (3 bulan) + 4,5% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir tahun dan estimasi nilai tidak terpulihkan secara individual, manajemen perusahaan memutuskan bahwa tidak perlu membentuk tambahan cadangan penurunan nilai piutang. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan.

9. PERSEDIAAN

	2013	2012
	Rp	Rp
- Bahan bakar	67.095.362	54.103.664
- Pelumas	44.090.463	-
- Suku cadang alat fasilitas	3.107.592.439	-
Jumlah	3.218.778.264	54.103.664

Berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak perlu dibentuk penyisihan penurunan nilai persediaan maupun penyisihan untuk persediaan usang.

10. UANG MUKA

	2013	2012
	Rp	Rp
- Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM)	420.492.807	500.039.477
- Divisi Komersial	-	4.838.000
- Bangunan fasilitas pelabuhan Manyar	18.766.400.000	-
- Pengadaan umum dan pemeliharaan	644.595.000	215.788.200
Jumlah	19.831.487.807	720.665.677

8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	2013	2012
	Rp	Rp
Related parties		
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	-	-
PT Terminal Petikemas Surabaya	-	-
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)- Kupang	21.529.251.557	-
Sub total	21.529.251.557	-
Third parties		
Others	856.956.904	856.956.904
Sub total	856.956.904	856.956.904
Total	22.386.208.461	22.386.208.461

All other accounts receivable are denominated in Rupiah currency.

On 29 November 2013, the company has provided loan funds to PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera amount of Rp 230.000.000.000 for the construction and development of industrial zones in accordance with the facility agreement No.02-00/XI/BJTI-2013, dated 28 November 2013, with compensation of the loan amounting to JIBOR (3 months) + 4.5% per year.

As of December 31, 2013 and 2012, based on the status of accounts receivable at the end of the year and the estimated value is not recoverable on an individual basis, the Company decide that there is no need to provide additional provision on the impairment of receivables. There are no significant concentrations of credit risk.

9. INVENTORIES

	2013	2012
	Rp	Rp
Fuel	67.095.362	54.103.664
Lubricant	44.090.463	-
Sparepart of facility equipments	3.107.592.439	-
Total	3.218.778.264	54.103.664

Based on a review of the individual inventories at the end of the year, the Company's management determined that no allowance for decline in value of inventories and inventory obsolescence are needed.

10. PREPAYMENT

	2013	2012
	Rp	Rp
Loading and unloading labors	420.492.807	500.039.477
Commercial division	-	4.838.000
Manyar Port Facility Buildings	18.766.400.000	-
General procurement and maintenance	644.595.000	215.788.200
Total	19.831.487.807	720.665.677

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2013	2012
	Rp	Rp
- Sewa	1.492.813.107	1.443.868.554
- Asuransi	438.443.222	1.326.697.210
- Pegawai	342.922.010	340.110.889
- Lain-lain	148.385.064	5.982.260
Jumlah	<u>2.422.563.403</u>	<u>3.116.658.913</u>

11. PREPAID EXPENSES

Rents -
 Insurance -
 Employees
 Others -
 Total

12. PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA

	2013	2012
	Rp	Rp
Pelayanan usaha bongkar muat antar pulau	-	7.049.732.882
Pelayanan bongkar muat curah	-	5.540.412.934
Pengusahaan Alat	-	1.458.755.809
Jumlah	<u>-</u>	<u>14.048.901.625</u>

12. ACCRUED REVENUE

Containers stevedoring business service inter island
 Dry bulk loading and unloading service
 Commercial Operation of equipment
 Total

13. ASET TETAP SIAP UNTUK DIJUAL

	2013	2012
	Rp	Rp
Peralatan faspel	434.653.234	3.653.154.996
Peralatan	-	61.403.142
Kendaraan	162.181.683	-
Jumlah	<u>596.834.917</u>	<u>3.714.558.138</u>

13. FIXED ASSET READY FOR SALE

Equipment port facility
 Equipment
 Vehicles
 Total

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES

31 Desember / December 31, 2013

Metode Ekuitas / Equity Method	Jenis Usaha <i>Nature of business</i>	Total saham yang dimiliki <i>Number of shares held</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of ownership</i>	Biaya Perolehan <i>Cost of Acquisition</i>	Akumulasi bagian laba (rugi) bersih <i>Accumulated Equity in net Earning (loss)</i>	Nilai Tercatat <i>Carrying Value</i>
		embar/shares	%	Rp	Rp	Rp
- PT Berlian Kawasan Manyar Sejahtera (BKMS)	Kawasan Industri / <i>Industrial estate</i>	400.000	40	400.000.000.000	(1.449.326.842)	398.550.673.158
- PT Terminal Nilam Utara (TNU)	Jasa Terminal Curah <i>Terminal Dry Bulk</i>	4.000	40	4.000.000.000	39.438.311	4.039.438.311
Total		<u>404.000</u>	<u>80</u>	<u>404.000.000.000</u>	<u>(1.409.888.531)</u>	<u>402.590.111.469</u>

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Entitas asosiasi PT BKMS berdomisili di Manyar Gresik, dan entitas asosiasi PT TNU berdomisili di Surabaya

Aset, liabilitas, pendapatan, dan laba dari entitas asosiasi, adalah sebagai berikut:

	PT BKMS		PT TNU		
	2013	2012	2013	2012	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Total Aset	1.576.569.729.086	-	10.098.595.777	-	Total Assets
Total Liabilitas	586.568.131.359	-	-	-	Total Liabilities
Pendapatan	-	-	-	-	Revenue
Laba/ (rugi) bersih	(3.623.317.105)	-	98.595.777	-	Net income

Merupakan investasi saham pada beberapa perusahaan yang tidak memiliki kuotasi harga pasar.

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES (Continued)

PT BKMS associate companies is located in Manyar Gresik, and PT TNU associate companies is located in Surabaya.

Assets, liabilities, revenue, and net income of associates are as follows:

	PT BKMS		PT TNU		
	2013	2012	2013	2012	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Total Assets	1.576.569.729.086	-	10.098.595.777	-	Total Assets
Total Liabilities	586.568.131.359	-	-	-	Total Liabilities
Revenue	-	-	-	-	Revenue
Net income	(3.623.317.105)	-	98.595.777	-	Net income

An investment in associates of some companies that do not have quoted market prices.

15. PROPERTI INVESTASI

	2013					
	01 Jan 2013 / Jan 01, 2013	Tambah / Addition	Kurang / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	30 Nop 2013 / Nov 30, 2013	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan :						Cost:
- Bangunan lainnya	731.074.000	-	-	-	731.074.000	Other buildings -
Jumlah	731.074.000	-	-	-	731.074.000	Total
Akumulasi penyusutan :						Accumulated depreciations:
- Bangunan lainnya	329.376.228	71.132.086	-	-	400.508.314	Other buildings -
Jumlah	329.376.228	71.132.086	-	-	400.508.314	Total
Nilai tercatat	<u>401.697.772</u>				<u>330.565.686</u>	Net book value

	2012					
	01 Jan 2012 / Jan 01, 2012	Tambah / Addition	Kurang / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	31 Des 2012 / Dec 31, 2012	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan :						Cost:
- Bangunan lainnya	731.074.000	-	-	-	731.074.000	Other buildings -
Jumlah	731.074.000	-	-	-	731.074.000	Total
Akumulasi penyusutan :						Accumulated depreciations:
- Bangunan lainnya	258.244.142	71.132.086	-	-	329.376.228	Other buildings -
Jumlah	258.244.142	71.132.086	-	-	329.376.228	Total
Nilai tercatat	<u>472.829.858</u>				<u>401.697.772</u>	Net book value

15. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laporan keuangan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	12 bulan / month	
	2013	2012
	Rp	Rp
Pendapatan sewa	521.569.001	353.292.272
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Penghasilan Rental	553.115.455	176.388.135

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 71.132.086 Dan Rp 71.132.086 dialokasikan ke beban usaha.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 1.290.065.400 dan Rp 1.290.065.400. Pendekatan yang digunakan dalam penentuan nilai wajar adalah harga pasar. Penentuan nilai pasar didukung oleh bukti pasar berupa Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) dan biaya perolehan.

Berdasarkan evaluasi mengenai nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi.

15. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Rental income and direct operating expenses from investment property in the consolidated financial statements of comprehensive income for the period ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	12 bulan / month	
	2013	2012
	Rp	Rp
Pendapatan sewa	521.569.001	353.292.272
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Penghasilan Rental	553.115.455	176.388.135

Depreciation expense for the year then ended December 31, 2013 and 2012 Rp 71.132.086 and Rp 71.132.086 respectively, were allocated to operating expenses.

The fair value of investment properties as of December 31, 2013 and 2012 is Rp 1.290.065.400 and Rp 1.290.065.400 respectively. The approach used in determining the fair value is market price. Determination of market value supported by market evidence in the form of Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) and acquisition cost.

Based on the evaluation of the value of investment properties As of December 31, 2013 and 2012, management believes that there are non changes in circumstances indicate an impairment in the value of investment properties.

16. ASET TETAP

16. PROPERTY AND EQUIPMENT

	2013					
	01 Jan 2013 / Jan 01, 2013	Tambah / Addition	Kurang / Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Des 2013 / Dec 31, 2013	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan :						At cost
- Bangunan faspel	760.379.000	-	-	-	760.379.000	Port facility buildings -
- Peralatan faspel	272.506.666.255	-	-	108.940.095.125	381.446.761.380	Port facility equipments -
- Jalan dan bangunan	12.453.358.227	-	-	2.727.607.000	15.180.965.227	Road and buildings -
- Peralatan	12.727.599.000	191.449.358	-	476.890.000	13.395.938.358	Equipments -
- Kendaraan	5.185.257.087	665.218.182	-	(1.313.892.727)	4.536.582.542	Vehicles -
Aset dalam penyelesaian:						Construction in progress:
- Tanah	108.308.700.000	-	108.308.700.000	-	-	Land -
- Bangunan faspel	-	3.991.470.882	-	235.000.000	4.226.470.882	Port facility buildings -
- Peralatan faspel	3.945.540.480	108.394.564.033	-	(111.568.647.213)	771.457.300	Port facility equipments -
- Jalan dan bangunan	1.523.567.816	1.598.360.980	-	(3.121.928.796)	-	Road and buildings -
- Peralatan	302.500.000	174.390.000	-	(476.890.000)	-	Equipments -
- Emplasemen	77.055.000	-	-	(77.055.000)	-	Emplacement -
Jumlah	417.790.622.865	115.015.453.435	108.308.700.000	(4.178.821.611)	420.318.554.689	Total

16. ASET TETAP (Lanjutan)

16. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

	2013					
	01 Jan 2013 / Jan 01, 2013	Tambah / Addition	Kurang / Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Des 2013 / Dec 31, 2013	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Akumulasi penyusutan :						Accumulated Depreciation:
- Bangunan faspel	187.318.969	75.737.903	-	-	263.056.872	Port facility buildings -
- Peralatan faspel	38.502.416.066	22.487.077.615	-	(2.611.619.527)	58.377.874.154	Port facility equipments -
- Jalan dan bangunan	1.375.111.020	684.297.289	-	-	2.059.408.309	Road and buildings -
- Peralatan	7.763.831.873	1.541.981.596	-	-	9.305.813.469	Equipments
- Kendaraan	2.531.942.157	528.918.783	-	(1.151.711.046)	1.909.149.894	Vehicles -
Jumlah	50.360.620.085	25.318.013.186	-	(3.763.330.573)	71.915.302.698	Total
Nilai tercatat	<u>367.430.002.780</u>				<u>348.403.251.991</u>	Carrying value
	2012					
	01 Jan 2012 / Jan 01, 2012	Tambah / Addition	Kurang / Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Des 2012 / Dec 31, 2012	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan :						At cost
- Bangunan faspel	443.035.000	-	-	317.344.000	760.379.000	Port facility buildings -
- Peralatan faspel	153.597.631.602	-	-	118.909.034.653	272.506.666.255	Port facility equipments -
- Jalan dan bangunan	6.969.071.727	-	-	5.484.286.500	12.453.358.227	Road and buildings -
- Peralatan	7.938.329.937	4.942.303.471	-	(153.034.408)	12.727.599.000	Equipments -
- Kendaraan	4.836.926.540	463.068.185	-	(114.737.638)	5.185.257.087	Vehicles -
Aset dalam penyelesaian:						Construction in progress:
- Tanah	-	108.308.700.000	-	-	108.308.700.000	Land -
- Peralatan faspel	114.751.594.968	37.312.683.528	-	(148.118.738.016)	3.945.540.480	Port facility equipments -
- Jalan dan bangunan	7.662.551.866	21.827.713.022	-	(27.966.697.072)	1.523.567.816	Road and buildings -
- Peralatan	-	302.500.000	-	-	302.500.000	Equipments -
- Emplasemen	77.055.000	-	-	-	77.055.000	Emplacement -
Jumlah	296.276.196.641	173.156.968.206	-	(51.642.541.981)	417.790.622.865	Total
Akumulasi penyusutan :						Accumulated Depreciation:
- Bangunan faspel	136.476.134	50.842.835	-	-	187.318.969	Port facility buildings -
- Peralatan faspel	27.532.571.990	17.305.622.558	-	(6.335.778.482)	38.502.416.066	Port facility equipments -
- Jalan dan bangunan	810.848.387	564.262.633	-	-	1.375.111.020	Road and buildings -
- Peralatan	6.355.279.301	1.520.590.258	-	(112.037.686)	7.763.831.873	Equipments
- Kendaraan	2.237.653.685	409.026.105	-	(114.737.633)	2.531.942.157	Vehicles -
Jumlah	37.072.829.497	19.850.344.389	-	(6.562.553.801)	50.360.620.085	Total
Nilai tercatat	<u>259.203.367.144</u>				<u>367.430.002.780</u>	Carrying value

Beban penyusutan untuk tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 25.318.013.186 dan Rp 19.850.344.389 dialokasikan ke beban usaha.

Depreciation expense for the year 2013 and 2012 each of Rp 25.318.013.186 dan Rp 19.850.344.389, respectively allocated to operating expenses.

16. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Ramayana Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 13.669.855.014 untuk 1 (satu) unit RTG Kalmar pada tahun 2013, Rp 21.905.836.469 untuk 1 (satu) unit Container Crane (CC) dan untuk 3 (tiga) unit HMC yaitu HMC 53, HMC 54, dan HMC 55 sebesar Rp 89.150.205.393 pada tahun 2013 dan Rp 94.963.603.528 pada tahun 2012, sedangkan untuk 3 unit HMC lainnya seperti HMC 56, HMC 57, dan HMC 58 nilai pertanggungannya adalah sebesar Rp 84.331.158.667 pada tahun 2013 dan Rp 88.827.099.306 pada tahun 2012, serta pada PT Jasa Raharja Putera masing-masing sebesar Rp 366.000.000 dan Rp 2.098.000.000 untuk 12 kendaraan di tahun 2013 dan dan Rp 1.848.000.000 untuk 10 (sepuluh) kendaraan di tahun 2012, dan pada PT Asuransi Umum Bumiputeramuda sebesar Rp 290.000.000 pada tahun 2012.

Berdasarkan penelaahan Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

31 Desember 2013

	Persentase penyelesaian / Percentage of completion	Akumulasi biaya / Accumulated costs	Estimasi penyelesaian / Estimated completion	
Bangunan faspel				Port facility buildings
- Pembangunan Dermaga Paket A di T.Manyar-Gresik	0%	4.226.470.882	September 2014	Dock packet A construction - at Manyar-Gresik Terminal
Alat faspel				Port facility equipment
- Pengadaan Stinis	50%	380.314.800	Januari 2014	Stinis procurement -
- Jembatan Timbang Jamrud	75,95%	391.142.500	Januari 2014	Weighbridge jamrud -
Jumlah		4.997.928.182		Total

31 Desember 2012

	Persentase penyelesaian / Percentage of completion	Akumulasi biaya / Accumulated costs	Estimasi penyelesaian / Estimated completion	
Tanah	10%	108.308.700.000	Mei 2013	Land
Jalan dan bangunan				Road and buildings
- Tempat parkir motor	60,14%	747.982.612	Mei 2013	Motorcycle parking -
- Kantor TKBM & KP3	50,07%	775.585.204	Juli 2013	TKBM Office & KP3 -
Peralatan faspel	25%	3.945.540.480	September 2013	Port facility equipments
Kendaraan	50%	302.500.000	Januari 2013	Vehicles
Emplasemen		77.055.000		Emplacement
Jumlah		114.157.363.296		Total

16. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Fixed assets, except land, are insured against losses from fire and other risks to the PT Asuransi Ramayana Tbk with coverage of Rp 13.669.855.014 for 1 (one) unit RTG Kalmar on 2013, Rp 21.905.836.469 for 1(one) unit Container Crane (CC) and Rp 89.150.205.393 for 3 (three) units of HMC such as HMC 53, HMC 54, and HMC 55 on 2013 and Rp 94.963.603.528 on 2012, and for others 3 unit HMC such as HMC 56, HMC 57, and HMC 58 with coverage of Rp 84.331.158.667 on 2013 and Rp 88.827.099.306 on 2012, and PT Jasa Raharja Putera amounted Rp 366.000.000 and Rp 2.098.000.000 for 12 vehicles on 2013 and Rp 1.848.000.000 for 10 vehicles on 2012. and PT Asuransi Umum Bumiputeramuda Rp 290.000.000 on 2012.

Based on the Group review, there are no circumstances or changes which indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2013 and 2012.

The details of the construction in progress with the percentage of completion of the contract value are as follows:

December 31, 2013

December 31, 2012

17. ASET TAKBERWUJUD

17. INTANGIBLE ASSETS

	2013					
	01 Jan 2013 / Jan 01, 2013	Tambah / Addition	Kurang / Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Des 2013 / Dec 31, 2013	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan :						At cost
- Hak konsesi						Conseccion right -
- Terminal pelabuhan	32.164.274.614	3.630.155.000	-	(5.706.898.483)	30.087.531.131	Port terminal -
- Lahan Penumpukan	6.898.016.000	2.194.305.000	-	-	9.092.321.000	Container yard -
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress -
- Hak konsesi						Conseccion right -
- Terminal pelabuhan		1.029.934.140	-	-	1.029.934.140	Port terminal -
- Lahan Penumpukan		8.262.803.639	-	-	8.262.803.639	Container yard -
Jumlah	39.062.290.614	15.117.197.779	-	(5.706.898.483)	48.472.589.910	Total
Akumulasi amortisasi:						Accumulated Amortization:
- Hak konsensi						Conseccion right -
- Terminal pelabuhan	9.906.613.868	2.552.936.315	-	(2.951.984.495)	9.507.565.688	Port terminal -
- Lahan Penumpukan	2.317.282.321	781.230.976	-	-	3.098.513.297	Container yard -
Jumlah	12.223.896.189	3.334.167.291	-	(2.951.984.495)	12.606.078.985	Total
Nilai tercatat	<u>26.838.394.425</u>				<u>35.866.510.925</u>	Carrying value
	2012					
	01 Jan 2012 / Jan 01, 2012	Tambah / Addition	Kurang / Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Des 2012 / Dec 31, 2012	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan :						At cost
- Hak konsesi						Conseccion right -
- Terminal pelabuhan	-	12.968.731.647	-	19.195.542.967	32.164.274.614	Port terminal -
- Lahan Penumpukan	-	-	-	6.898.016.000	6.898.016.000	Container yard -
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress -
- Hak konsesi						Conseccion right -
- Terminal pelabuhan	-	-	-	-	-	Port terminal -
- Lahan Penumpukan	-	-	-	-	-	Container yard -
Jumlah	-	12.968.731.647	-	26.093.558.967	39.062.290.614	Total
Akumulasi amortisasi:						Accumulated Amortization:
- Hak konsensi						Conseccion right -
- Terminal pelabuhan	-	2.589.639.155	-	7.316.974.713	9.906.613.868	Port terminal -
- Lahan Penumpukan	-	689.801.600	-	1.627.480.721	2.317.282.321	Container yard -
Jumlah	-	3.279.440.755	-	8.944.455.434	12.223.896.189	Total
Nilai tercatat	<u>-</u>				<u>26.838.394.425</u>	Carrying value

Selisih jumlah reklasifikasi pada hak konsensi sebesar Rp 2.754.913.988 yang terdiri atas harga perolehan sebesar Rp 5.706.898.483 dan akumulasi amortisasi Rp 2.951.984.495 merupakan beban pemeliharaan dan jumlah tersebut sudah dialihkan atau direklasifikasi ke beban usaha.

Difference of reclassification of conseccion amounting to Rp 2.754.913.988 consists of at costs amounting to Rp 5.706.898.483 and accumulation of amortization amounting to Rp 2.951.984.495 are maintenance expenses and the amount has been transferred or reclassified to operating expenses

Beban amortisasi untuk tahun 2013 sebesar Rp 3.334.167.291 dialokasikan ke beban usaha.

Amortization expense for the year 2013 as Rp 3.334.167.291 allocated to operating expenses.

17. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

17. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

The details of the construction in progress with the percentage of completion of the contract value are as follows:

31 Desember 2013

December 31, 2013

	Persentase penyelesaian / Percentage of completion	Akumulasi biaya / Accumulated costs Rp	Estimasi penyelesaian / Estimated completion	
Terminal pelabuhan				Port terminal
- Pembangunan Gate Keluar berlian	53,0%	733.551.270	Januari 2014	Exit gate east berlian construction -
- Pengerukan Dermaga 3 Terminal Satu Lahan Penumpukan	10,5%	296.382.870	Maret 2014	dredging dock 3 Satu Terminal - Container yard
- Pembangunan Container Yard (CY)	26,0%	5.798.768.398	Februari 2014	Container Yard construction -
- Pembangunan Lapangan Guper	95,1%	2.464.035.241	Januari 2014	Guper field construction -
Jumlah		<u>9.292.737.779</u>		Total

18. PIUTANG USAHA MACET

18. DOUBTFUL ACCOUNTS

	2013 Rp	2012 Rp	
Piutang usaha macet	1.988.458.792	1.580.917.429	Doubtful accounts
Penyisihan piutang usaha macet	<u>(1.988.458.792)</u>	<u>(1.580.917.429)</u>	Allowance for doubtful accounts
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	Total

Jumlah di atas merupakan saldo piutang usaha macet per 31 Desember 2013 dan 2012 yang sulit dilakukan penyelesaian dan rencananya diusulkan untuk dihapus dari pembukuan perusahaan masing-masing sebesar Rp 1.988.458.792 dan Rp 1.580.917.429.

Number on the balance of doubtful accounts per December 31, 2013 and 2012 are difficult to completion and plans proposed to be removed from the books amount to Rp 1.988.458.792 and Rp 1.580.917.429.

Berdasarkan keputusan RUPS Nomor: KU.04/03.1/P.III-2012 dan Nomor: 06.1/RUPS/KP.III/II-2012 tanggal 27 Februari 2012 mengenai penghapusan piutang usaha macet tahun 2007, sebesar Rp 210.534.407 dihapus bukukan di tahun 2012.

According to the decisions of RUPS No: KU.04/03.1/P.III-2012 and Nomor: 06.1/RUPS/KP.III/II-2012 dated February, 27, 2012 regarding the removal of doubtful account 2007 for Rp 210.534.407, which is written off in 2012.

Rincian piutang macet adalah sebagai berikut :

Balance of doubtful account consists of :

	Jumlah Rp	
Piutang usaha macet tahun 2008	1.105.660.362	Doubtful account year 2008
Piutang usaha macet tahun 2009	380.145.028	Doubtful account year 2009
Piutang usaha macet tahun 2010	<u>502.653.402</u>	Doubtful account year 2010
Jumlah	<u>1.988.458.792</u>	Total

PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

19. UANG JAMINAN

19. REFUNDABLE DEPOSITS

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Pengelolaan forwarding kepada PT Terminal Petikemas Surabaya, terhitung mulai tahun 2007	71.032.083	71.032.083	Management forwarding to PT Terminal Petikemas Surabaya, starting in 2007
Pengelolaan tempat penimbunan sementara kepada Dirjen Bea dan Cukai	34.500.000	34.500.000	Management temporary reservoir to Customs
Permohonan jaminan Bea dan Cukai	10.000.000	10.000.000	Customs bail application
Perpanjangan bank garansi Bea Cukai	690.000	690.000	Prolongation of custom guarantee bank
Premi asuransi <i>custom bond</i>	7.250.000	7.250.000	Insurance premium of custom bond
Sertifikasi alat faspel	20.000.000	-	Certification of port facility equipment
Jumlah	<u>143.472.083</u>	<u>123.472.083</u>	Total

20. UTANG USAHA

20. TRADE PAYABLES

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Pihak berelasi			Related parties :
- Koperasi pegawai (PT Pelindo III dan PT BJTI)	100.338.223	158.649.883	Koperasi pegawai (PT Pelindo III and PT BJTI) -
Sub jumlah	<u>100.338.223</u>	<u>158.649.883</u>	Sub total
Pihak ketiga :			Third parties :
- Swasta	37.156.421.755	21.809.058.746	Private companies -
- Dana kebersihan	119.303.255	82.831.419	Cleaness fund -
- Dana APBMI	99.330.576	70.662.021	Association fund (APBMI) -
- Utang usaha lainnya	25.145.000	13.149.201	Other trade payables -
Sub jumlah	<u>37.400.200.586</u>	<u>21.975.701.387</u>	Sub total
Jumlah	<u>37.500.538.809</u>	<u>22.134.351.270</u>	Total
	2013	2012	
	Rp	Rp	Based on age :
Berdasarkan umur :			< 365 hari
< 365 hari	37.475.655.235	22.109.467.696	< 365 days
> 365 hari	24.883.574	24.883.574	> 365 days
Jumlah	<u>37.500.538.809</u>	<u>22.134.351.270</u>	Total

21. UTANG LAIN-LAIN

21. OTHERS PAYBLE

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Pihak berelasi			Related parties
- PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)- Tj Perak	26.566.249.586	52.054.269.283	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)- Tj Perak -
- PT Terminal Petikemas Surabaya	163.390.400	-	PT Terminal Petikemas Surabaya -
- PT Rumah Sakit Prisatya Husada Citra	-	92.672.501	PT Rumah Sakit Prisatya Husada Citra -
Jumlah	<u>26.729.639.986</u>	<u>52.146.941.784</u>	Total

Akun ini merupakan hutang kepada pihak afiliasi, dimana hutang kepada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) III Cab. Tj Perak adalah hutang atas pengoperasian Terminal Berlian dan pelayanan jasa terminal Pelabuhan Tanjung Perak dengan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) III Cabang Tanjung Perak.

This accounts is owed to affiliated parties, where debt to PT Pelabuhan Indonesia (Persero) III - Tj Perak branch is a debt over the operations of Berlian Terminal and Tanjung Perak Port terminal services with PT Pelabuhan Indonesia (Persero) III - Branch Tanjung Perak.

22. UTANG UPER / UANG PANJAR

Uang persekot/uang panjar merupakan hutang yang timbul dari penerimaan uang muka pemakaian jasa pelabuhan yang akan diperhitungkan dengan nota tagihannya sebagai berikut :

	2013	2012
Badan Usaha Milik Negara	-	-
Swasta	2.361.338.323	1.903.888.691
Jumlah	<u>2.361.338.323</u>	<u>1.903.888.691</u>

22. SALES ADVANCE

This account is deposits received from customers which will be accounted with invoices released by the Company as follows :

State-owned companies
 Private-owned companies
 Total

23. UANG TITIPAN

	2013	2012
	Rp	Rp
Sisa uper	1.423.265.543	883.978.443
Dana kebersihan	297.623.585	268.697.838
Dana APBMI	451.737.590	224.540.164
Klaim asuransi	384.688.697	437.266.735
Iuran DPLK	74.348.753	74.348.753
Iuran pensiun	69.302.774	61.246.635
Premi TASPEN	17.841.506	17.340.197
Iuran kesehatan	22.233.385	20.041.509
Iuran serikat pekerja	5.415.080	5.199.080
Purna bhakti	186.750	186.750
Lain-lain	116.551.126	98.625.133
Jumlah	<u>2.863.194.789</u>	<u>2.091.471.237</u>

23. DEPOSITS

Residual received advance payments
 Cleaness fund
 Association fund (APBMI)
 Insurance claims
 Contributions of third party pension fund
 Pension contribution
 TASPEN premium
 Healthy contribution
 Contribution of labor union
 Retirements
 Others
 Total

24. UTANG INSENTIF KINERJA

	2013	2012
	Rp	Rp
Bonus pegawai	12.277.800.787	9.896.160.118
Tantiem	3.100.000.000	3.100.000.000
Jumlah	<u>15.377.800.787</u>	<u>12.996.160.118</u>

24.. INCENTIVE PERFORMANCE PAYABLE

Employee bonuses
 Tantiem
 Total

25. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2013	2012
	Rp	Rp
Bahan dan operasi	4.426.792.342	1.900.626.528
Umum	616.602.154	816.189.021
Asuransi	-	735.489.194
Pemeliharaan	902.801.465	486.931.337
Pegawai	941.072.928	455.522.317
Pemakaian sumber daya pihak lain	40.810.000	48.686.724
Lain-lain	1.466.847.518	30.000.000
Jumlah	<u>8.394.926.407</u>	<u>4.473.445.121</u>

25. ACCRUED EXPENSES

Material consumed and operational
 General
 Insurance
 Maintenance
 Employees
 Usage resources other parties
 Others
 Total

26. UTANG PROVISI

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penambahan	413.000.000	-	Addition
Realisasi	-	-	Realization
Total	413.000.000	-	

Utang provisi perusahaan per 31 Desember 2013 merupakan provisi atas perbaikan paving di terminal Berlian sebesar Rp 413.000.000. Provisi ini merupakan estimasi kewajiban perbaikan paving terminal Berlian secara berkala seiring dengan penggunaan terminal berlian untuk operasional perusahaan. Provisi ini diukur dengan menggunakan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban perbaikan paving terminal Berlian.

26. PROVISION LIABILITIES

Provision liabilities on December 31, 2013 is a provision for paving maintenance in Berlian terminals of Rp 413.000.000. This provision is an obligation estimasi paving maintenance berlian terminals periodically along with the use of Berlian terminals for the company's operations. This provision is measured using the present value of management's estimate of the expenditure required to settle the obligation paving maintenance Berlian terminals.

27. IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung dan membukukan penyisihan untuk hak karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan Undang-undang tersebut Perseroan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan pada undang-undang tersebut terpenuhi. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut. Jumlah karyawan per tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 yang dilakukan perhitungan adalah sebanyak 201 dan 291 orang.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan mencatat estimasi imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh Emerald Consulting untuk tahun 2013 dan 2012 dengan menggunakan metode "Projected Credit Unit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut :

	2013	2012	
Tingkat diskonto	8,98%	6,00%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	2,5%	2,5%	Salary increases
Tingkat mortalitas	CSO-80	CSO-80	Mortality rate
Tingkat cacat tetap	0,139%	0,139%	Disability rate
Tabel pengunduran diri	1.5%	1.5%	Resignation table
Umur pensiun normal (tahun)	55	55	Normal pension rate (year)

Beban imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian merupakan jumlah bersih dari:

27. EMPLOYEE BENEFIT

The Company calculates and records an allowance for the rights of employees in accordance with the Employment Act of the Republic of Indonesia Number 13 Year 2003 dated March 25, 2003. Under the Act, the Company is required to pay severance pay, gratuity and compensation rights to employees when the requirements specified in the law are met. There is no funding set aside by the Company in connection with the estimation of these liabilities. Number of employees as of December 31, 2013 and 2012, which made the calculation is as much as 201 and 291 employees

On December 31, 2013 and 2012 the Company recorded employee benefit estimates based on calculations performed by an independent actuary "Emerald Consulting" for the year 2013 and 2012 by using the "Projected Credit Unit" and the following assumptions:

Employee benefits expense recognized in the consolidated statements of income consists of the net total of the following

27. IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFIT (continued)

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	530.299.283	1.141.396.413	Current Service Cost
Biaya Bunga	457.847.329	529.986.537	Interest Cost
Harapan dari Hasil Investasi	-	(20.186.038)	Expectation of Investment Returns
Amortisasi dari Biaya Jasa Lalu yang belum diakui - Non Vested	35.999.912	35.999.912	Amortization of Unrecognized Past Service Cost - Unvested
Amortisasi (Keuntungan)/Kerugian Aktuarial	294.412.128	209.995.251	Amortization of Actuarial (Gains)/Losses
Jumlah	1.318.558.652	1.897.192.074	Total

Rekonsiliasi liabilitas imbalan kerja sebagai berikut :

Reconciliation employee benefits obligation is as follows:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Liabilitas pada awal periode	1.805.106.689	1.522.496.594	Beginning Liabilities
Beban Iuran Perusahaan	1.318.558.652 (1.295.991.186)	1.897.192.074 (1.614.581.978)	Expenses Company Contribution
Saldo akhir tahun	1.827.674.156	1.805.106.689	Ending balance

Perusahaan melakukan Pendanaan melalui program pensiun iuran pasti ("PIP") untuk semua karyawan tetapnya. Program ini dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) melalui surat perjanjian kerjasama "Program Asuransi Dana Pesangon Pegawai PT BJTI dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero)" No. KKS.0101/02/BJTI-2008 tanggal 25 Januari 2008 dan Surat Keputusan Direksi PT BJTI No. KEP.06-00/VII/BJTI-2013 tentang Pemberian Manfaat Asuransi dan atau Pesangon Pegawai PT BJTI tanggal 1 Juli 2013. Imbalan pensiun akan diberikan apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia. Iuran untuk program pensiun tersebut adalah sebesar Rp 1.080.125.924/ tahun.

The Company also made funding through Pensiun Iuran Pasti Program ("PIP") for all permanent employees. This program is managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) through a cooperative agreement letter "Employee Severance Fund Insurance Program PT BJTI with PT Asuransi Jiwasraya (Persero)" No. KKS.0101/02/BJTI-2008 dated January 25, 2008 and the Board of Directors of the Decree No. BJTI. KEP.06-00/VII/BJTI-2013 on the Granting of Benefits or Insurance and Employee Severance PT BJTI dated July 1, 2013. Pension benefits will be given on retirement, disability or death. Contributions to the pension plan amounted to Rp 1.080.125.924 / year.

Jumlah beban imbalan kerja yang dibebankan sesuai perhitungan aktuaris independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 1.318.558.652 dan Rp 1.897.192.074.

The total employee benefit expense charged to the independence actuarial calculations ended for years ended Desember 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 1.318.558.652 and Rp 1.897.192.074.

28. PINJAMAN BANK

28. BANK LOANS

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Pinjaman bank jangka panjang - PT Bank Negara Indonesia, Tbk	465.643.939.381	191.666.666.664	Long term bank loan PT Bank Negara Indonesia, Tbk -
Sub jumlah	465.643.939.381	191.666.666.664	Sub total
Dikurangi :			Less:
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(37.207.792.215)	(25.000.000.000)	Current portion
Bagian jangka panjang	428.436.147.166	166.666.666.664	Non current portion

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia, Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Kredit No. BIN/2.1/085/R tanggal 16 Agustus 2012, Perusahaan menerima pemberian fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia, Tbk dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 500.000.000.000 yang digunakan untuk tujuan:

- a. Refinancing peralatan bongkar muat maupun peralatan penunjang pelabuhan lainnya
- b. Pembiayaan peralatan baru atas fasilitas pelabuhan baik berupa peralatan bongkar muat maupun penunjang lainnya.
- c. Pembiayaan proyek pengembangan pelabuhan terminal Berlian Tanjung Perak dan/atau terminal di Gresik. Fasilitas kredit dapat digunakan oleh entitas anak PT Berlian Manyar Sejahtera.

Atas fasilitas tersebut telah dilakukan pencairan oleh Perusahaan sebagai berikut :

1. Berdasarkan akta No. 16 tanggal 30 Agustus 2012 dari notaris Gamal Wahidin, SH, notaris di Jakarta telah dilakukan pencairan fasilitas kredit sebesar Rp 200.000.000.000 dengan jangka waktu selama 8 tahun dan berakhir pada 29 Agustus 2020 dan tingkat bunga sebesar 8,35% per tahun. Agunan dalam pemberian fasilitas kredit tersebut bersifat negative pledge yang artinya segala harta kekayaan Perusahaan baik yang bergerak atau tidak bergerak, yang sudah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan atas fasilitas kredit.
2. Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor: 007/BIN/PK/2013 tanggal 25 Februari 2013 telah dilakukan pencairan fasilitas kredit sebesar Rp 300.000.000.000 dengan jangka waktu selama 8 tahun dan berakhir pada 24 Februari 2021. Atas jumlah tersebut dilakukan pencairan oleh Perusahaan sebagai berikut :
 - Pada tanggal 16 April 2013 sebesar Rp 45.000.000.000 digunakan untuk pembayaran L/C pembelian 2 (dua) unit HMC tipe G HMK 4406 dengan tingkat suku bunga kredit 8,35% per tahun
 - Pada tanggal 2 Juni 2013 sebesar Rp 25.000.000.000 digunakan untuk refinancing atas pengadaan 2 unit HMC dengan tingkat suku bunga kredit 8,35% per tahun.
 - Pada tanggal 29 November 2013 sebesar Rp 230.000.000.000 digunakan sebagai dana pinjaman kepada PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera yang merupakan entitas asosiasi, dengan tingkat suku bunga kredit 8,6% per tahun.

Agunan dalam pemberian fasilitas kredit tersebut bersifat negative pledge yang artinya segala harta kekayaan Perusahaan baik yang bergerak atau tidak bergerak, yang sudah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan atas fasilitas kredit.

28. BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia, Tbk

Based on the Letter of Approval No Credit. BIN/2.1/085/R August 16, 2012, the Company received a credit facility from PT Bank Negara Indonesia, Tbk with maximum facility of Rp 500.000.000.000 were used for the purpose of:

- a. Refinancing loading and unloading equipment and other supporting equipment ports
- b. Financing new equipment for the facility port either loading and unloading equipment or other support.
- c. Financing project of development port of Berlian Terminal, Tanjung Perak and/or terminal at Gresik. The credit facility may be used by subsidiary PT Berlian Manyar Sejahtera

The facility has made disbursements by the Company as follows:

1. Under the deed. 16 dated August 30, 2012 of notary Gamal Wahidin, SH, notary in Jakarta has made disbursement of Rp 200.000.000.000 facilities loan with a term of 8 years and expires on August 29, 2020 and an interest rate of 8.35% per year. Collateral under the credit facility are negative pledge, which means all the assets of the Company whether movable or immovable, which already exist or will exist in the future serve as collateral for the loan.
2. Under the Credit Agreement Number: 007/BIN/PK/2013 dated February 25, 2013 has made disbursement of Rp 300.000.000.000 credit facility with a term of 8 years and expire on February 24, 2021. On the amount of the disbursement made by the Company are as follows:
 - On April 16, 2013 amounted to Rp 45.000.000.000 used for the payment of L / C purchase two (2) units of type G HMK 4406 HMC with loan interest rate of 8.35% per year
 - On June 2, 2013 at Rp 25.000.000.000 used to refinance for procurement of HMC with 2 units of credit interest rate of 8.35% per year.
 - On November 29, 2013 amounting to Rp 230.000.000.000 is used as a loan to PT Sejahtera Manyar Blessing Zone which is an associated company, the loan interest rate of 8.6% per year.

Collateral under the credit facility are negative pledge, which means all the assets of the Company whether movable or immovable, which already exist or will exist in the future serve as collateral for the loan.

28. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia, Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit antara Perusahaan dengan PT Bank Negara Indonesia, Tbk Perusahaan harus mematuhi beberapa persyaratan sebagai berikut

1. Memelihara rasio keuangan tertentu.
2. Perusahaan dan entitas anak membuka rekening operasional di Bank.
3. Menempatkan dana rekening escrow di Bank sebagai *Debt Service Reseerve Account*.
4. Melaporkan ke bank jika Perusahaan memiliki perkara dengan pihak lain, kerusakan atau kerugian atas harta kekayaan serta barang tanggungan, perubahan susunan Direksi dan Komisaris, perubahan modal dan susunan pemegang saham, dan melakukan pembayaran dividen.
5. Tanpa persetujuan tertulis dari pihak Bank, tidak diperkenankan untuk:
 - a. Mengadakan penggabungan usaha (merger), atau konsolidasi dengan perusahaan lain.
 - b. Mengizinkan pihak lain menggunakan perusahaan untuk kegiatan usaha lain.
 - c. Mengubah bentuk atau status hukum perusahaan.
 - d. Membayar hutang perusahaan kepada pemegang saham.
 - e. Memberikan pinjaman kepada siapapun, termasuk kepada pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
 - f. Menerima pinjaman dari pihak lain, kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.

29. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut :

	2013 / 2012	
	Jumlah saham / <i>Number of Shares</i> Lembar / Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %
PT Pelabuhan Indonesia (Persero) III	285.000	95,00%
Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia (Persero) III	15.000	5,00%
Jumlah modal disetor	300.000	100%

28. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia, Tbk (Continued)

Under the loan agreement between the Company and PT Bank Negara Indonesia, Tbk Company must comply with the following requirements

1. *Maintain certain financial ratios.*
2. *The Company and its subsidiaries to open an account in Bank operations.*
3. *Placing funds in the escrow account as the Bank Debt Service Reserve Account.*
4. *Reported to the bank if the company has a case with the other party, damage or loss of possessions and goods collateral, changes in the composition of the Board of Directors and Commissioners, changes in capital and shareholding structure, and dividend payments.*
5. *Without the written agreement from Bank, the Company are not allowed to:*
 - a. *Conducting business combination (merger), or consolidation with other companies.*
 - b. *Mengizinkan others use the company for other business activities.*
 - c. *Change the form or legal status of the company*
 - d. *Pay the debts of the company to shareholders.*
 - e. *Lend to anyone, including to shareholders, unless the loan is granted to a trade transactions directly related to its business.*
 - f. *Receive loans from other parties, unless the loan is received in order to trade transactions directly related to its business.*

29. CAPITAL STOCK

The share ownership on December 31, 2013 and 2012, are as follows:

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) III
 Koperasi Pegawai PT Pelabuhan
 Indonesia (Persero) III
Total paid-up capital

29. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan akta 15 tanggal 26 Juli 2012 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Berlian Jasa Terminal Indonesia dihadapan Notaris Stephanus R. Agus Purwanto, S.H, merubah modal dasar, modal disetor dan ditempatkan yang semula berjumlah Rp 100.000.000.000 menjadi Rp 1.000.000.000.000. Modal dasar perseroan tersebut terbagi atas 1.000.000 lembar saham dan setiap saham bernilai nominal Rp 1.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebanyak 300.000 lembar saham atau senilai Rp 300.000.000.000.

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2013
	Rp
PT Pelabuhan Indonesia (Persero) III	356.250.000.000
Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia (Persero) III	11.500.000.000
Jumlah modal disetor	<u>367.750.000.000</u>

Perusahaan telah mendapat tambahan modal disetor sebesar Rp 227.750.000.000 yang telah diputuskan dalam Risalah RUPS - LB nomor KU.04/18/P.III-2013 ; 25/BA/KP.III/XII-2013 tanggal 13 Desember 2013 yang terdiri atas Rp 223.250.000.000 dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dan Rp 4.500.000.000 dari Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III.

Perusahaan telah mereklasifikasi cadangan modal sebesar Rp. 140.000.000.000 ke tambahan modal disetor yang komposisinya terdiri dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) sebesar Rp. 133.000.000.000 dan Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III sebesar Rp. 7.000.000.000 sebagaimana yang telah diputuskan dalam Risalah RUPS - LB nomor KU.04/18/P.III-2013 ; 25/BA/KP.III/XII-2013 tanggal 13 Desember 2013.

29. CAPITAL STOCK (Continued)

By deed dated No: 15, July 26, 2012, Statement of General Meeting of Shareholders Extraordinary PT Berlian Jasa Terminal Indonesia with Notary Stephen R. Agus Purwanto, SH, change the authorized, issued and paid up capital which originally amounted to Rp 100.000.000.000 to Rp 1.000.000.000.000. Equity capital is divided into 1.000.000 shares, and each share of nominal value of Rp 1.000.000. Of capital has been subscribed and paid up to 300.000 shares or Rp 300.000.000.000.

30. ADDITIONAL PAID OF CAPITAL

	2012	
	Rp	
PT Pelabuhan Indonesia (Persero) III	-	PT Pelabuhan Indonesia (Persero) III
Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia (Persero) III	-	Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia (Persero) III
Jumlah modal disetor	<u>-</u>	<i>Total paid-up capital</i>

The Company has received additional paid-in capital of Rp 227.750.000.000 which it was decided in the Minutes of the AGM - LB KU.04/18/P.III-2013 numbers; 25/BA/KP.III/XII-2013 dated December 13, 2013 which consists above Rp 223.250.000.000 from PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) and Rp 4.500.000.000 from Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)

The Company has reclassified the reserve capital of Rp. 140.000.000.000 to Additional paid-in capital which the composition consists of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) amounting to Rp 133.000.000.000 and Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III Rp. 7.000.000.000 which it was decided in the Minutes of the AGM - LB KU.04/18/P.III-2013 numbers; 25/BA/KP.III/XII-2013 dated December 13, 2013.

PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

31. SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tentang Persetujuan Laporan Tahunan, Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan dan penetapan penggunaan laba bersih tahun 2012, sebagaimana tercantum dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia Nomor : TR.0101/694.1/P.III-2013 dan Nomor : 04.2/RUPS/KP3/IV/2013 tanggal 23 April 2013 adalah sebagai berikut:

Penggunaan laba bersih tahun buku 2012 sebesar Rp 145.589.821.780 dengan rincian sebagai berikut :

	Jumlah / Amount Rp
- Dividen	14.558.982.178
- Cadangan	131.030.839.602
Total	<u>145.589.821.780</u>

31. RETAINED EARNINGS

According to Shareholders General Meeting of the Company's Annual Report Approval, Annual Financial Report Approval, and the establishment of 2012 net income using, as stated in Annual Shareholders General Meeting Report (RUPS) PT Berlian Jasa Terminal Indonesia Number : TR.0101/694.1/P.III-2013 dan Number : 04.2/RUPS/KP3/IV/2013 dated April 23, 2013 .

The use of 2012 net income of Rp 145.589.821.780 the following details can be seen as follows:

	Dividend -
	Reserve -
	Total

32. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

	2013	2012
- Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak		
- PT Berlian Manyar Sejahtera	206.629.680.920	100.276.413.292
Total	<u>206.629.680.920</u>	<u>100.276.413.292</u>
- Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali		
- PT Berlian Manyar Sejahtera	6.553.267.628	276.413.292
Total	<u>6.553.267.628</u>	<u>276.413.292</u>

32. NONCONTROLLING INTERESTS

Noncontrolling interest in net asset - subsidiaries
PT Berlian Manyar Sejahtera - Total

Net income for the years attributable to - noncontrolling interests
PT Berlian Manyar Sejahtera - Total

33. PENDAPATAN BERSIH

	2013 Rp	2012 Rp
Bongkar muat peti kemas	491.094.210.979	342.734.929.172
Bongkar muat non petikemas	73.507.924.497	88.404.844.760
Pelayanan fasilitas	60.543.074.375	55.137.453.276
Pelayanan forwarding	22.796.324.896	24.390.300.974
Pelayanan depo peti kemas	19.871.914.309	17.244.311.781
Kerjasama mitra usaha	9.047.483.573	6.332.933.567
Jasa kapal	2.104.847.406	2.809.029.118
Pelayanan terminal khusus	2.237.359.914	2.393.655.060
Pelabuhan Satu	9.801.770.610	1.987.509.852
Pengusahaan alat	78.490.090.089	27.629.700.448
Lain-lain	2.415.107.964	2.004.228.841
Jumlah	771.910.108.612	571.068.896.849
Reduksi pendapatan	(7.475.341.678)	(6.436.662.641)
Bersih	<u>764.434.766.934</u>	<u>564.632.234.208</u>

33. NET REVENUES

Container and unloading services
Bulk terminal services
Facility services
Forwarding services
Container depot services
Joint operation with business partners
Shipping service
Private terminal services
Satui Port
Commercial Operation of equipment
Others
Total
Revenues Reduction
Net

33. PENDAPATAN BERSIH (Lanjutan)

Perincian pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

	Penjualan/ sales		Persentase dari jumlah penjualan		Customer
	12 bulan/ months		Percentage of total sales		
	2013	2012	2013	2012	
Pelanggan					
- PT Salam Pasific Indonesia Line	107.689.131.591	75.245.593.032	14%	13%	PT Salam Pasific Indonesia Line -
- PT Meratus Line	89.569.928.295	54.334.501.049	12%	10%	PT Meratus Line -
- PT Pelabuhan Indonesia III	89.478.474.908	-	12%	0%	PT Pelabuhan Indonesia III -
- PT Tanto Karya Utama	87.905.946.647	100.215.159.403	11%	18%	PT Tanto Karya Utama -
- PT Samudera Indonesia, Tbk	-	56.857.728.125	0%	10%	PT Samudera Indonesia, Tbk
Jumlah	<u>374.643.481.441</u>	<u>286.652.981.609</u>	<u>49%</u>	<u>51%</u>	Total

33. NET REVENUES (Continued)

Details of customers which represent more than 10% of the total sales are as follows:

34. BEBAN USAHA

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Pemakaian sumber daya pihak lain	374.147.309.928	257.767.949.640	Usage resources other parties
Umum	39.976.170.362	32.048.104.014	General
Pegawai	31.048.289.614	26.596.162.604	Employees
Penyusutan dan amortisasi	28.723.312.560	23.129.785.144	Depreciation and amortization
Pemakaian bahan	25.301.223.005	17.135.438.660	Material consumed and operational
Pemeliharaan	26.141.887.789	11.447.351.240	Maintenance
Sewa	2.642.060.956	1.734.312.610	Rents
Administrasi kantor	2.334.062.882	2.044.130.164	Office administration
Asuransi	2.559.017.103	1.862.869.461	Insurance
Jumlah	<u>532.873.334.199</u>	<u>373.766.103.537</u>	Total

34. OPERATING EXPENSES

35. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Pajak pertambahan nilai	1.562.021.818	-	Value added tax
Jumlah	<u>1.562.021.818</u>	<u>-</u>	Total

35. TAXATION

a. Prepaid taxes

Pajak dibayar dimuka per 31 Desember 2013 merupakan Pajak Pertambahan Nilai entitas anak PT Berlian Manyar Sejahtera sebesar Rp 1.562.021.818.

Prepaid tax on December 31, 2013 is value added tax of subsidiary PT Berlian Manyar Sejahtera amounting to Rp 1.562.021.818.

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan pasal 21	316.401.863	217.679.110	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	2.734.131.930	234.528.120	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	4.290.794.768	3.804.950.489	Income tax article 25 (December)
Pajak penghasilan pasal 29	5.204.628.484	3.665.337.607	Income tax article 29
Pajak penghasilan pasal 4 ayat (2)	32.021.246	77.801.595	Income tax article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai	9.347.990.839	2.038.556.477	Value added tax
Jumlah	<u>21.925.969.130</u>	<u>10.038.853.398</u>	Total

c. Manfaat (Beban) Pajak

c. Tax Benefit (Expense)

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan non final:			Non-final income tax:
- Perusahaan			Company -
Pajak kini	(59.613.384.500)	(52.106.466.509)	Current tax
Pajak tangguhan	2.486.554.982	1.663.231.807	Deferred tax
- Entitas Anak			Subsidiaries -
Pajak tangguhan	-	-	Deferred tax
Jumlah	<u>(57.126.829.518)</u>	<u>(50.443.234.702)</u>	Total

Pajak Kini

Current Tax

Berikut adalah rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba (rugi) komprehensif dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

This is a reconciliation between income before tax and taxable income, referred to the Comprehensive Income Statement, calculated as follows:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	235.537.775.728	196.309.469.775	Consolidated income before income tax
Laba entitas anak	<u>(16.383.169.069)</u>	<u>(691.033.231)</u>	Subsidiaries' income
Jumlah	219.154.606.659	195.618.436.544	Total
Perbedaan temporer			Temporary differences
- Penyusutan dan amortisasi	5.240.659.542	2.521.907.765	Depreciation and amortization -
- Penyisihan piutang	436.449.457	394.319.159	Allowance for doubtful accounts -
- Accrue bonus dan tantiem	2.794.791.441	3.783.482.846	Accrue bonuses and tantiem -
- Provisi pemeliharaan	413.000.000	-	Maintenance provision -
- Kontribusi Lingkungan	1.038.752.018	-	Environment contribution -
- Imbalan pasca kerja	22.567.467	282.610.096	Employment benefits -
Sub jumlah	<u>9.946.219.926</u>	<u>6.982.319.866</u>	Sub total

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

c. Manfaat (Beban) Pajak

c. Tax Benefit (Expense)

Pajak Kini

Current Tax

	2013 Rp	2012 Rp	
Perbedaan tetap			<i>Permanent differences</i>
- Bagian rugi entitas asosiasi	1.409.888.532	-	<i>Equity in net earnings of associates -</i>
- Biaya Bahan	1.145.685.138	309.793.461	<i>Material expense -</i>
- Biaya Administrasi Kantor	605.577.834	657.387.491	<i>Office administration expense -</i>
- Biaya Umum	9.561.536.278	7.371.523.235	<i>General expenses -</i>
- Biaya Bunga Pinjaman Bank	1.485.634.074	5.339.599.398	<i>Bank Loan Interest Expense -</i>
- Biaya yang dikenakan PPh Final	39.860.450	-	<i>Expenses subject to final tax -</i>
- Pendapatan Diluar Usaha	-	(17.765.164)	<i>Other income -</i>
- Pendapatan yang telah dikenakan PPh Final	(4.895.470.073)	(7.835.427.948)	<i>Income subject to final tax -</i>
Total Perbedaan tetap	9.352.712.233	5.825.110.473	<i>Total permanent differences</i>
Laba fiskal tahun berjalan	238.453.538.818	208.425.866.883	<i>Total fiscal income on current year</i>
Beban pajak kini :			<i>Current Tax Expense :</i>
- 25% x 238.453.538.000	59.613.384.500	-	<i>25% x 238.453.538.000 -</i>
- 25% x 208.425.866.000	-	52.106.466.509	<i>25% x 208.425.866.000 -</i>
Jumlah	59.613.384.500	52.106.466.509	<i>Total</i>
Dikurangi :			<i>Less :</i>
- PPh pasal 22	(2.414.104.219)	(2.242.051.349)	<i>Income tax article 22 -</i>
- PPh pasal 23	(505.114.581)	(539.671.685)	<i>Income tax article 23 -</i>
- PPh Pasal 25	(51.489.537.216)	(45.659.405.868)	<i>Income tax article 25 -</i>
Utang PPh pasal 29	5.204.628.484	3.665.337.607	<i>Income tax article 29 payable</i>

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut :

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting with tax bases of assets and liabilities. Details of the deferred tax asset and liabilities of the Company are as follows:

	31 Desember 2012 / December, 31 2012 Rp	Dibebankan ke laba rugi / Credited to income Rp	31 Desember 2013 / December, 31 2013 Rp	
Penyisihan piutang ragu-ragu	945.083.902	109.112.365	1.054.196.267	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Penyusutan dan amortisasi	1.643.300.580	1.310.164.886	2.953.465.466	<i>Depreciation and amortization</i>
Accrue bonus dan tantiem	3.145.752.337	698.697.860	3.844.450.197	<i>Accrue bonuses and tantiem</i>
Provisi pemeliharaan	-	103.250.000	103.250.000	<i>Maintanane provision</i>
Kontribusi lingkungan	-	259.688.005	259.688.005	<i>Environment contributions</i>
Imbalan kerja	451.276.672	5.641.867	456.918.539	<i>Employee benefits</i>
Jumlah	6.185.413.491	2.486.554.982	8.671.968.474	<i>Total</i>

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

c. Manfaat (Beban) Pajak

c. Tax Benefit (Expense)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

	31 Desember 2011 / December 31 2011	Dibebankan ke laba rugi / Credited to income	31 Desember 2012 / December 31 2012	
	Rp	Rp	Rp	
Penyisihan piutang ragu-ragu	912.030.842	33.053.060	945.083.902	Allowance for doubtful accounts
Penyusutan dan amortisasi	1.029.645.068	613.655.512	1.643.300.580	Depreciation and amortization
Accrue bonus dan tantiem	2.199.881.625	945.870.712	3.145.752.337	Accrue bonuses and tantiem
Imbalan kerja	380.624.148	70.652.524	451.276.672	Employee benefits
Jumlah	<u>4.522.181.683</u>	<u>1.663.231.807</u>	<u>6.185.413.491</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per statements:

	2013 Rp	2012 Rp	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	219.154.606.659	195.618.436.544	Consolidated income before income tax
Tarif pajak yang berlaku			Applicable tax rates
25% x 219.154.606.000	54.788.651.500	-	25% x 219.154.606.000
25% x 195.618.436.000	-	48.904.609.000	25% x 195.618.436.000
Jumlah	<u>54.788.651.500</u>	<u>48.904.609.000</u>	Total
Perbedaan permanen			Permanent differences
- Bagian rugi entitas asosiasi	352.472.133	-	Equity in net earnings of associates -
- Biaya Bahan	286.421.285	77.448.365	Material expense -
- Biaya Administrasi Kantor	151.394.459	164.346.873	Office administration expense -
- Biaya Umum	2.390.384.070	1.842.880.809	General expenses -
- Biaya Bunga Pinjaman Bank	371.408.518	1.334.899.850	Bank Loan Interest Expense -
- Biaya yang dikenakan PPh Final	9.965.113	-	Expenses subject to final tax -
- Pendapatan yang telah dikenakan PPh Final	(1.223.867.518)	(1.958.856.987)	Income subject to final tax -
- Pembulatan	(40)	77.906.793	Rounding off -
Jumlah beban pajak	<u>57.126.829.518</u>	<u>50.443.234.702</u>	Total tax expenses

36. PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) III adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- b. Koperasi Pegawai Pelindo III adalah pemegang saham minoritas Perusahaan.
- c. PT Terminal Petikemas dan PT Rumah Sakit Primasatya Husada Citra dan adalah perusahaan yang pemegang saham / pengurus / manajemennya sebagian atau seluruhnya sama dengan Perusahaan.

Saldo dan jumlah transaksi dengan pihak-pihak berelasi

a. Piutang lain-lain

	2013	2012	
	Rp	Rp	
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	232.072.365.341	-	PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera
PT Terminal Petikemas Surabaya	2.400.024.338	-	PT Terminal Petikemas Surabaya
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	1.670.576.312	21.529.251.557	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
Jumlah	<u>236.142.965.991</u>	<u>21.529.251.557</u>	Total
% terhadap total piutang lain-lain	98,28%	96,17%	% of total other accounts receivable

b. Utang usaha

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Koperasi pegawai PT Pelindo III	100.338.223	158.649.883	Koperasi pegawai PT Pelindo III
Jumlah	<u>100.338.223</u>	<u>158.649.883</u>	Total
% terhadap total utang usaha	0,27%	0,72%	% of total trade payables

c. Utang lain-lain

	2013	2012	
	Rp	Rp	
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)- Tj Perak	26.566.249.586	52.054.269.283	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)- Tj Perak
PT Terminal Petikemas Surabaya	163.390.400	-	PT Terminal Petikemas Surabaya
PT Rumah Sakit Prisatya Husada Citra	-	92.672.501	PT Rumah Sakit Prisatya Husada Citra
Jumlah	<u>26.729.639.986</u>	<u>52.146.941.784</u>	Total
% terhadap total utang kepada pihak berelasi	100,00%	100,00%	% of total paybles to related parties

36. RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) III is the major stockholder of the Company.
- b. Koperasi Pegawai Pelindo III is a minority shareholder of the Company.
- c. PT Terminal Petikemas and PT Rumah Sakit Primasatya Husada Citra are corporate shareholder / board / management part or in full as the Company.

Balance and transaction amount with related parties

a. Other accounts receivable

	2013	2012	
	Rp	Rp	
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	232.072.365.341	-	PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera
PT Terminal Petikemas Surabaya	2.400.024.338	-	PT Terminal Petikemas Surabaya
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	1.670.576.312	21.529.251.557	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
Jumlah	<u>236.142.965.991</u>	<u>21.529.251.557</u>	Total
% terhadap total piutang lain-lain	98,28%	96,17%	% of total other accounts receivable

b. Trade payables

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Koperasi pegawai PT Pelindo III	100.338.223	158.649.883	Koperasi pegawai PT Pelindo III
Jumlah	<u>100.338.223</u>	<u>158.649.883</u>	Total
% terhadap total utang usaha	0,27%	0,72%	% of total trade payables

c. Others payable

	2013	2012	
	Rp	Rp	
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)- Tj Perak	26.566.249.586	52.054.269.283	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)- Tj Perak
PT Terminal Petikemas Surabaya	163.390.400	-	PT Terminal Petikemas Surabaya
PT Rumah Sakit Prisatya Husada Citra	-	92.672.501	PT Rumah Sakit Prisatya Husada Citra
Jumlah	<u>26.729.639.986</u>	<u>52.146.941.784</u>	Total
% terhadap total utang kepada pihak berelasi	100,00%	100,00%	% of total paybles to related parties

36. PIHAK BERELASI (Lanjutan)

36. RELATED PARTIES (Continued)

d. Pendapatan Usaha

d. Revenue

	2013	2012	
	Rp	Rp	
- Tambatan	2.278.036.173	2.635.840.351	Ports Services -
- KSO HMC Jamrud	57.268.835.123	8.113.398.787	Joint operation -
- RTG Mirah	12.076.454.438	11.353.849.064	RTG Mirah -
- RS Mirah	117.668.803	8.399.023.120	RS Mirah -
- Grabe	4.503.128.073	-	Grabe -
- Hopper	1.995.059.430	-	Hopper -
- Timbangan	874.726.991	-	Weigher -
- Materai	3.720.000	-	Stamps -
- RTG TPS	2.125.348.115	-	RTG TPS -
- Domestik Kupang	11.755.395.350	3.373.078.783	Domestic Kupang -
Jumlah	<u>92.998.372.496</u>	<u>33.875.190.105</u>	Total
% terhadap total pendapatan usaha	12,17%	6,00%	% of total net revenues

e. Beban usaha

e. Operating Expenses

	2013	2012	
	Rp	Rp	
PT Portek			PT Portek
- Beban pemeliharaan dan perbaikan	-	444.545.453	Repair and maintenance -
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)			PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
- Share Berlian	73.773.610.297	59.537.874.054	Share Berlian -
- Share non Berlian	2.091.677.358	1.662.272.425	Share non Berlian -
- Tagihan listrik	1.482.482.212	834.093.718	Electricity charge -
- Tagihan air	271.462.970	171.827.764	Water charge -
- Materai	2.124.000	-	Stamps -
- Sewa tanah dan bangunan	1.201.127.400	2.888.961.523	Land and building rent -
- Kerjasama mitra - forklif- Kupang	161.824.600	151.800.000	Joint operation - forklift- Kupang -
PT Rumah Sakit Primasatya Husada Citra			PT Rumah Sakit Primasatya Husada Citra
- Perawatan kesehatan	2.980.942.435	2.782.304.068	Health care expenses -
Koperasi pegawai PT Pelindo III (Persero)			Koperasi pegawai PT Pelindo III (Persero)
- Kerjasama mitra - tenaga kerja	1.797.394.120	922.996.395	Joint operation - labour cost -
Jumlah	<u>83.762.645.392</u>	<u>69.396.675.400</u>	Total
% terhadap total beban usaha	15,72%	18,57%	% of total operating expenses

37. KOMITMEN YANG PENTING

Pihak berelasi

- a. Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Rumah Sakit Primasatya Husada Citra dalam hal pelayanan dan perawatan kesehatan bagi karyawan beserta keluarganya sesuai perjanjian No. KKS.55-00/xii/BJTI-2011 atau No. HH.3.06.Yankes.Add/1/13/RSPS-2011 tanggal 30 Desember 2011.
- b. Pada tanggal 20 Oktober 2004, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Serah - Operasi Fasilitas Terminal Pelabuhan Satui dengan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III Cabang Kotabaru Kalimantan Selatan. Perjanjian tersebut telah diubah sesuai dengan Perjanjian Kerjasama Tambahan No.KKS.0101/41.1/BJTI-2005.
- c. Pada tanggal 5 Januari 2009, Perusahaan menandatangani addendum perjanjian kerjasama kesepakatan bersama dengan PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia III Cabang Kotabaru Kalimantan Selatan dengan perjanjian No.HK.0501/07/KTB-2009 jo KKS.0101/1.5/BJTI-2009 yang menerangkan bahwa :
 - Terdapat perubahan tarif bagi hasil fee PBM Rp.3.310 jika menggunakan conveyor dan Rp.3.180 jika tidak menggunakan conveyor .
 - PT.BJTI tidak dikenakan minimum troughput produksi pertahun dan PT.Pelindo III Cab.Kotabaru tidak dikenakan bunga atas sisa dana talangan.
 - PT.BJTI berkewajiban minimal membayar share kerjasama untuk mencapai penyelesaian dana talangan dalam jangka waktu sampai dengan akhir perjanjian minimal sebesar Rp. 1.007.915.013,- sepanjang ada kegiatan di Terminal Satui.
- d. Pada tanggal 04 Agustus 2009, Perusahaan menandatangani Berita Acara tentang penyerahan bagian tanah HPL Pelabuhan dan Perairan serta Bangunan Eks PT.Pengerukan Indonesia (Persero) dari PT.Pelabuhan Indonesia III Cabang Tanjung Perak kepada PT.Berlian Jasa Terminal Indonesia dengan perjanjian No.BA.70.2/PJ.06/TPR-2009 jo BA.0101/13/BJTI-2009.
- e. Pada tanggal 14 Januari 2010, Perusahaan menandatangani addendum perjanjian kerjasama pengoperasian gudang lini I 300B di Terminal Mirah dengan PT.Pelabuhan Indonesia III cabang Tanjung Perak, dengan ukuran luas gudang sebesar 2.241 M2 dan perusahaan berkewajiban membayar sewa sebesar Rp.430.272.000 per tahun terhitungmulai 1 Januari s/d 31 Desember 2012 dengan perjanjian No. HK.0501/3.02/TPR-2010.

37. COMMITMENTS

Related parties

- a. The Company entered into a partnership with PT Rumah Sakit Primasatya Husada Citra in terms of service and health care for employees and their families in accordance with service standards as agreement No. KKS.55-00/xii/BJTI-2011 or No. HH.3.06.Yankes.Add/1/13/RSPS-2011 dated December 30, 2011.
- b. On October 20, 2004, the Company signed a Joint Agreement under Transfer and Operate Scheme of Satui Port Terminal Facilities with PT Pelabuhan Indonesia (Persero) III Branch of Kotabaru, South Kalimantan. The agreement has been amended in accordance with Supplementary Cooperation Agreement No.KKS.0101/41.1/BJTI-2005.
- c. On January 5, 2009, the Company entered into amendment agreement with PT Pelabuhan Indonesia (Persero) III Branch of Kotabaru, South Kalimantan No. HK.0501/07/KTB-2009 jo KKS.0101/1.5/BJTI-2009 regarding :
 - Sharing service rate for the Company to become Rp 3.310 if using conveyor and Rp 3.180 if not.
 - The Company will not be charged with minimum production troughput per year and PT Pelabuhan Indonesia (Persero) III Branch of Kotabaru will not be charged with interest on the rest loan.
 - The Company has obligation to pay sharing fee to PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch of Kotabaru for paying settlement of loan to the company until the end of contract at minimum amount of Rp 1.007.915.013 as long as there are activities in Satui Terminal.
- d. On August 4, 2009, the Company signed an agreement for receiving Port Land Right (HPL) and building previously owned by PT Pengerukan Indonesia (Persero) from PT Pelabuhan Indonesia (Persero) III Branch of Tanjung Perak as stated in No.BA.70.2/PJ.06/TPR-2009 jo BA.0101/13/BJTI-2009.
- e. On January 14, 2010, the Company entered into addendum agreement for operating of lini I 300B warehouse in Mirah Terminal with PT Pelabuhan Indonesia (Persero) III Branch of Tanjung Perak, which the size of the warehouse area of 2.241sqm and the company is obliged to pay the rent for Rp. 430.272.000 per year starting from January 1, to December 31, 2012 as stated in No. HK.0501/3.02/TPR-2010.

37. KOMITMEN YANG PENTING (lanjutan)

Pihak berelasi

- f. Pada tanggal 25 Agustus 2010, Perusahaan menandatangani kesepakatan bersama antara DPW APBMI Jawa Timur selaku Asosiasi Penyedia Jasa Bongkar Muat beserta PT.Pelabuhan Indonesia III cabang Tanjung Perak, PT.Terminal Petikemas Surabaya dan PT.Nilam Port Terminal Indonesia dengan DPC Insa Surabaya selaku Asosiasi Pengguna Jasa Bongkar Muat tentang Perubahan Tarif Pelayanan Jasa Bongkar Muat Petikemas Dalam Negeri (Handling Container Domestic) di lingkungan Pelabuhan Tanjung Perak yang mulai berlaku tanggal 15 September 2010 pukul 00.01 WIB dengan perjanjian No. KKS.0101/36/BJTI-2010.
- g. Pada tanggal 22 Oktober 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT.Pelabuhan Indonesia III Cabang Tanjung Perak tentang Pengoperasian Rubber Tyred Gantry (RTG) di Lapangan Penumpukan Terminal Mirah dengan perjanjian No.HK.0501/295.1/TPR.2010 jo KKS.0101/40.2/BJTI-2010 yang berlaku mulai tanggal 1 Agustus 2010 sampai dengan 31 Juli 2012.
- h. Pada tanggal 25 Juli 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian Pelayanan Operasi Terminal di Terminal Multiguna Pelabuhan Tenau Kupang dengan PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) cabang Tenau Kupang dengan perjanjian nomor HK.0501/15/TNA; KKS.24.001/VIII/BJTI-2011 yang berlaku selama 2 tahun sejak dinyatakan dalam Berita Acara siap operasi yang ditanda tangani oleh Para Pihak.
- i. Pada tanggal 20 Oktober 2011, Perusahaan mendatangi Perjanjian Kerjasama Pelayanan Fasilitas Distribusi dan Konsolidasi barang/Petikemas diatas Bagian Tanah Hak Pengelolaan Pelabuhan Cabang Tanjung Perak dengan PT. Pelabuhan Indonesia III (persero) Cabang Tanjung Perak dengan Perjanjian Nomor HK.0501/969.1/TPR-2011 yang berlaku selama 2 Tahun terhitung sejak 1 Mei 2011 sampai dengan 31 April 2013.
- j. Pada tanggal 24 Oktober 2011, Perusahaan mendatangi Perjanjian Kerjasama Pengoperasian Harbour Mobile Crane (HMC) di Terminal Jamrud Pelabuhan Tanjung Perak dengan PT. Pelabuhan Indonesia III (persero) Cabang Tanjung Perak dengan nomor HK.0501/988.3/TPR-2011; KKS.35-04/X/BJTI-2011 yang berlaku selama 2 Tahun terhitung sejak tanggal dinyatakannya HMC siap beroperasi.
- k. Pada tanggal 25 Maret 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian tambahan kerjasama serah operasi fasilitas Terminal Pelabuhan Satui Kotabaru dengan PT.Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Kotabaru dengan nomor : HK.0501/05/KTB-2013 ; KKS.15-00/III/BJTI-2013 yang berlaku terhitung sejak tanggal 1 Maret 2013.

37. COMMITMENTS (Continued)

Related parties

- f. On August 25, 2010, the company signed a collective agreement with DPW APBMI as Stevedoring Service Provider Association, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) III Branch of Tanjung Perak, PT Terminal Petikemas Surabaya, PT Nilam Port Terminal Indonesia and DPC INSA as user of Container Stevedoring Service Association for Tariff Change for Handling Container Domestic in Tanjung Perak Port which came into effect on September 15, 2010 at 00.01 WIB as stated in agreement No. KKS.0101/36/BJTI-2010.
- g. On October 22, 2010, the Company signed an agreement with PT Pelabuhan Indonesia (Persero) III Branch of Tanjung Perak for operation of Rubber Tyred Gantry Crane in Mirah Terminal Container Depot No. HK.0501/295.1/TPR.2010 jo KKS.0101/40.2/BJTI-2010 which came into effect starting on August 1, 2010 until July 31, 2012.
- h. On July 25, 2011, the Company signed an agreement of Terminal Operating Services at Tenau Port Multipurpose Terminal, Kupang, with PT Pelabuhan Indonesia (Persero) III Branch of Tenau, Kupang as in agreement number HK.0501/15/TNA; KKS.24.001/VIII/BJTI-2011 valid for 2 years since stated in the Minutes ready for operation, signed by the parties.
- i. On October 20, 2011, The Company signed an Cooperation Agreement of Goods or Container Distribution and Consolidation Facility Services on the Land Rights of the Port Management Branch of Tanjung Perak with PT Pelabuhan Indonesia (Persero) III Branch of Tanjung Perak as in HK.0501/969.1/TPR-2011 for period of two years starting from 1 May 2011 until 31 April 2013.
- j. On October 24, 2011, the Company's Operating Partnership Cooperation Agreement of Harbour Mobile Crane (HMC) Operations in Jamrud Terminal Tanjung Perak Port and PT Pelabuhan Indonesia (Persero) III Branch of Tanjung Perak as in HK.0501/988.3/TPR-2011; KKS.35-04/X/BJTI-2011, valid for 2 years from the date stated HMC ready for operation.
- k. On March 25, 2013, the Company sign additional agreement of cooperation operation port facility of Satui Kotabaru PT.Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch Kotabaru number: HK.0501/05/KTB-2013; KKS.15-00/III / BJTI-2013, which is effective as of the date of March 1, 2013.

37. KOMITMEN YANG PENTING (lanjutan)

Pihak berelasi

- i. Pada tanggal 30 Agustus 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian penyediaan dan pengoperasian Rubber Tired Gantry (RTG) dengan PT.Terminal Petikemas Surabaya dengan Nomor : FA.0.40/3/12/TPS-2013 dengan jangka waktu perjanjian selama 1 tahun sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian
- m. Pada tanggal 22 Maret 2013, perusahaan menandatangani perjanjian usaha patungan dengan PT.Usaha Era Pratama Nusantara dengan nomor KKS.22-01/IV/BJTI-2013 ; 014/UEPNBJTI/ SBY/IV/2013 yang mengatur tentang kerjasama di bidang jasa perusahaan pelabuhan dan kerjasama di bidang kawasan industri di Manyar – Gresik.
- n. Pada tanggal 29 Maret 2013, perusahaan menandatangani perjanjian antar pemegang saham PT.Berlian Manyar Sejahtera dengan PT.Usaha Era Pratama Nusantara dengan nomor KKS.26- 04/IV/BJTI-2013 ; 015/UEPN-BJTI/SBY/IV/2013 yang mengatur mekanisme pendirian anak perusahaan yang beroperasi dibidang usaha kepelabuhanan di Manyar - Gresik yang bernama "PT.Berlian Manyar Sejahtera".
- o. Pada tanggal 29 Maret 2013, perusahaan menandatangani perjanjian antar pemegang saham PT.Berkah Kawasan Manyar Sejahtera dengan PT.Usaha Era Pratama Nusantara dengan nomor KKS.26- 03/IV/BJTI-2013 ; 016/UEPN-BJTI/SBY/IV/2013 yang mengatur mekanisme pendirian anak perusahaan yang beroperasi dibidang kawasan industri Manyar - Gresik yang bernama "PT.Berkah Kawasan Manyar Sejahtera".
- p. Pada tanggal 23 Agustus 2013, perusahaan menandatangani perjanjian pemegang saham dengan PT.Andahanesa Abadi dengan nomor KKS.48-04/VIII/BJTI-2013, yang mengatur pendirian anak perusahaan yang beroperasi di Terminal Nilam Utara dengan nama anak perusahaan "PT.Terminal Nilam Utara".
- q. Pada tanggal 28 Nopember 2013, perusahaan telah menandatangani kesepakatan dengan PT.UEPN selaku pemegang saham berdasarkan RUPSLB PT.Berkah Kawasan Manyar Sejahtera No.02-00/XI/BJTI-2013 perihal Pinjaman dana untuk mendukung pembangunan dan pengembangan fasilitas kawasan industri yang terintegrasi dengan pelabuhan sebesar Rp.575.000.000.000,- (lima ratus tujuh puluh lima milyar rupiah) sesuai dengan proporsi kepemilikan saham masing-masing yaitu PT.BJTI sebesar Rp.230.000.000.000,- (dua ratus tiga puluh milyar) dan PT.UEPN sebesar Rp.345.000.000.000,- (tiga ratus empat puluh lima milyar rupiah) dengan kompensasi dari pinjaman tersebut sebesar JIBOR (3 bulan) + 4,5% per tahun.

37. COMMITMENTS (Continued)

Related parties

- i. On August 30, 2013, the Company sign in an agreement providing Rubber Tired Gantry and operation (RTG) with PT.Terminal Surabaya Container No: FA.0.40/3/12/TPS-2013 with the term for 1 year from the date of signing the agreement
- m. On March 22, 2013, the company signed a joint venture agreement with the Primary Era PT.Usaha No. KKS.22-01/IV/BJTI-2013; 014/UEPNBJTI / SBY/IV/2013 governing cooperation in the business of operation port service and cooperation in the industrial estates in Manyar - Gresik.
- n. On March 29, 2013, the company signed an agreement between shareholders PT.Berlian Manyar Sejahtera with PT Usaha Era Pratama Nusantara with numbers KKS.26-04/IV/BJTI-2013; 015/UEPN-BJTI/SBY/IV/2013 arrange mechanisms of the establishment of subsidiary companies operating in the business of port in Manyar - Gresik "PT Berlian Manyar Sejahtera"
- o. On March 29, 2013, the company signed an agreement between shareholders PT.Berkah Kawasan Manyar Sejahtera with PT Usaha Era Pratama Nusantara with numbers KKS.26-03/IV/BJTI-2013; 016/UEPN-BJTI/SBY/IV/2013 arrange mechanisms of the establishment of subsidiary companies industrial area in Manyar - Gresik "PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera"
- p. On August 23, 2013, the company signed an agreement with the shareholders of PT.Andahanesa Abadi with No. KKS.48-04/VIII/BJTI-2013, which regulates the establishment of subsidiaries operating in the North Nilam Terminal by name "PT Terminal Nilam Utara".
- q. On November 28, 2013, the company has signed agreement with PT.UEPN as a shareholder by EGM PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera No.02-00/XI/BJTI-2013 regarding loan funds to support the construction and development of facilities integrated industrial area to the port of Rp.575.000.000.000, - (five hundred and seventy-five billion dollars) in proportion to their respective shareholdings are PT.BJTI of Rp.230.000.000.000, - (two hundred and thirty billion) and Rp PT.UEPN. 345 000 000 000, - (three hundred forty five billion dollars) of loans in the amount dengankompensasi JIBOR (3 months) + 4.5% per year.

37. KOMITMEN YANG PENTING (lanjutan)

Pihak ketiga

- a. Pada tahun 2005 Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pekerjaan monitoring dan power supply petikemas reefer dilapangan penumpukan untuk jangka waktu 10 tahun dihitung dari penandatanganan kontrak dengan PT Sarana Lautan Indonesia.
- b. Pada tahun 2005, Perusahaan mulai melaksanakan kegiatan penanganan bongkar muat dan penanganan petikemas internasional di Terminal Berlian sesuai Perjanjian Kerjasama Pelayanan Bongkar Muat Petikemas nomor KKS.0101/46/BJTI-2005 dengan PT. Samudera Indonesia dan kerjasama ini terus berlanjut sampai dengan saat ini.
- c. Pada tanggal 25 Januari 2008, Perusahaan melalui PT Berlian Jasa Terminal Indonesia, menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) untuk program asuransi dana pesangon karyawan perusahaan. Kerjasama ini akan berlaku untuk jangka waktu 34 tahun sejak 1 Oktober 2007.
- d. Pada tanggal 30 April 2010, Perusahaan menandatangani kesepakatan bersama antara PT.Bintang Laut Timur dan PT.Pelayaran Caraka Tirta Perkasa tentang Perjanjian Pengelolaan Depo Penumpukan Petikemas PT.Bintang Laut Timur seluas lebih kurang 7.000 M2 dalam jangka waktu kerjasama mulai tanggal 1 Mei 2010 sampai dengan tanggal 30 April 2015 dengan perjanjian No. KKS.0101/14.6/BJTI-2010.
- e. Pada tanggal 1 Mei 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Penyediaan dan Pengoperasian Reach Stacker & Top Loader dengan PT Emitraco Investasma Mandiri dengan nomor: KKS. 21-04/V/BJTI-2012 yang berlaku selama 2 tahun dihitung sejak tanggal 10 Desember 2011 sampai tanggal 31 Desember 2013.
- f. Pada tanggal 16 April 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Penyediaan Jasa Pelayanan Kesehatan dengan Rumah Sakit Bhayangkara Kupang dengan nomor: KKS.01/KOE/IV/BJTI-2012, PKS/02/IV/2012/RSB yang berlaku selama 1 tahun dihitung sejak tanggal 9 April 2012 sampai tanggal 8 Maret 2013.
- g. Pada tanggal 10 September 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Dermaga dan Stockyard di Terminal Satui Kalimantan Selatan dengan PT Surya Anugrah Indoborneo nomor: KKS.39-02/IX/BJTI-2012 yang berlaku selama 3 tahun dihitung sejak tanggal 15 September 2012 sampai tanggal 14 September 2015.

37. COMMITMENTS (Continued)

Third parties

- a. In 2005, the Company entered into Joint Agreement of monitoring and power supply service of container reefer for 10 years period started since the agreement was approved with PT Sarana Lautan Indonesia..
- b. In 2005, the Company began to implement the activities of stevedoring and handling of international container in Berlian Terminal as stated in Cooperative Agreement of Stevedoring Container Services number KKS.0101/46/BJTI-2005 with PT Samudera Indonesia and this partnership continued until the present.
- c. On January 5, 2009, the Company entered into joint-agreement with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) on the employee benefit insurance program for the Company's employees. The joint agreement will be effective for the period of 34 years start at October 1, 2007.
- d. On April 30, 2010, the Company signed an agreement with PT Bintang Laut Timur and PT Pelayaran Caraka Tirta Perkasa for operating PT Bintang Laut Timur's container depot which area moreless 7000sqm started on Mei 1, 2010 until April 30, 2015 as stated in No. KKS.0101/14.6/BJTI-2010.
- e. On May 1, 2012, the Company signed a Cooperation Agreement Provision and Operation of Reach Stacker & Top Loader with PT Mandiri Emitraco Investasma number: KKS. 21-04/V/BJTI-2012 valid for 2 years from the date of December 10, 2011 until December 31, 2013
- f. On 16 April 2012, the Company signed a Cooperation Agreement - the Health Care Services Delivery Hospital Bhayangkara Kupang with numbers: KKS.01/KOE/IV/BJTI-2012, PKS/02/IV/2012/RSB which is valid for one year starting from April 9, 2012 to March 8, 2013.
- g. On September 10, 2012, the Company signed a Cooperation Agreement - Utilization Dock and Stockyard at Satui Terminal in South Kalimantan with PT Surya Anugrah Indoborneo numbers: KKS.39-02/IX/BJTI-2012 which is valid 3 one year starting from September 15, 2012 to September 14, 2015.

37. KOMITMEN YANG PENTING (lanjutan)

Pihak ketiga

- h. Pada tanggal 18 September 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengoperasian Jembatan Timbang Di Terminal Jamrud dengan PT Jamrud Stevedore Konsorsium Utama nomor: KKS.43-01/IX/BJTI-2012 atau No. 002/Jaskotama/SP/IX/2012 yang berlaku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal 01 Oktober 2012 sampai tanggal 30 September 2017.
- i. Pada tanggal 18 Mei 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pelayanan Jasa Terminal Curah Kering di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya dengan PT Usaha Era Pratama Nusantara nomor: KKS.15-01/V/BJTI-2011 atau No. 001/Bsa/UEPN/V/2011 yang berlaku sampai tanggal 31 Desember 2021.
- j. Pada tanggal 24 September 2013, perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama pengoperasian Gudang Konsolidasi import dengan PT.Cahaya Selaras Abadi dengan nomor : KKS.54-00/IX/BJTI-2013 dengan masa berlaku 3 tahun sejak penandatanganan perjanjian.
- k. Pada tanggal 23 September 2013, perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama pemanfaatan lahan untuk CY di Jl.Prapat Kurung Utara No.6 (Eks. Gudang Persediaan PT.Pelindo III Cabang Tg.Perak) dengan PT.Mentari Sejati Perkasa dengan nomor : KKS.53-00/IX/BJTI-2013 dengan masa berlaku 2 tahun sejak berita acara kesiapan pengoperasian lahan).
- l. Pada tanggal 6 Nopember 2013, perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama pengelolaan & pengoperasian lahan di Jl.Prapat Kurung Selatan No.17 (Eks.PTPN X -XI) dengan PT.Tanto dengan nomor : KKS.56-00/XI/BJTI-2013 masa berlaku 2 Tahun sejak Berita acara serah operasi lahan.
- m. Pada tanggal 8 Nopember 2013, perusahaan telah menandatangani perjanjian kerjasama pemanfaatan lahan penumpukan di Jl.Tanjung Tembaga (Eks. PT.Sufang Express) dengan PT.Meratus Lines dengan nomor : KKS.56-01/Xi/BJTI-2013 dengan masa berlaku 2 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian.
- n. Pada tanggal 31 Mei 2013, perusahaan telah menandatangani perjanjian kerjasama pemanfaatan lahan di Jl.Tanjung Batu.No02 dengan PT.Tempuran Emas, Tbk, nomor perjanjian KKS.31-01/V/BJTI- 2013 yang berlaku 1 tahun sejak ditandatangani perjanjian.

37. COMMITMENTS (Continued)

Third parties

- h. On September 18, 2012, the Company signed a Cooperation Agreement - construction and Operation Weigh In Jamrud Terminal with PT Jamrud Stevedore Konsorsium Utama numbers: KKS.43-01/IX/BJTI-2012 or No. 002/Jaskotama/SP/IX/2012 which is valid for 5 year starting from Oktober 01, 2012 to September 30, 2017.
- i. On May 18, 2011, the Company signed a Cooperation Agreement - Administration Services Dry Bulk at Terminal Tanjung Perak Port at Surabaya with PT Usaha Era Pratama Nusantara numbers: KKS.15-01/V/BJTI-2011 or No. 001/Bsa/UEPN/V/2011 which is valid until to December 31, 2021.
- j. On September 24, 2013, the company signed a cooperation agreement of import consolidation operation warehouse PT.Cahaya Selaras Abadi with numbers: KKS.54-00/IX/BJTI-2013 with a validity period of 3 years from the signing of the agreement.
- k. On September 23, 2013, the company signed a cooperation agreement for utilization land of CY Jl. Prapat Kurung Utara 6 (Ex. Warehouse Inventory Branch PT.Pelindo III Tg.Perak) with PT.Mentari Sejati Perkasa with number: KKS.53-00/IX/BJTI-2013 with a validity period of 2 years from the minutes of the operation readiness of land).
- l. On Nopember 6, 2013, the company signed a cooperation agreement on the management and operation at Jl.Prapat Kurung Selatan No. 17 (Ex.PTPN X-XI) with PT.Tanto with numbers: KKS.56-00/XI/BJTI-2013 valid for 2 years since of the minutes of land operations.
- m. On Nopember 8, 2013, the company has signed a cooperation agreement in the buildup land use at Jl.Tanjung Tembaga (Ex. PT.Sufang Express) with PT.Meratus Lines with numbers: KKS.56-01/Xi/BJTI-2013 with a validity period of 2 years after the signing.
- n. On May 31, 2013, the company has signed a cooperation agreement on land use Jl.Tanjung Batu.No 02 with PT.Tempuran Emas,Tbk., number KKS.31-01/V/BJTI- 2013 validity for 1 year since the agreement was signed.

37. KOMITMEN YANG PENTING (lanjutan)

Pihak ketiga

- o. Pada tanggal 06 Nopember 2013, perusahaan menandatangani berita acara tentang pengelolaan dan pengoperasian sebagian lahan di Jl.Tanjung Jati no 1 (Eks Indomarco) untuk gudang dan lapangan penumpukan dengan PT.Royal G & G Logistics, nomor BA.38-00/XI/BJTI-2013 yang akan berlangsung 2 tahun sejak dituangkan dalam perjanjian kerjasama

37. COMMITMENTS (Continued)

Third parties

- o. On May 06, 2013, the company signed the minute of management and operation of land in Jati Jl.Tanjung No. 1 (Ex Indomarco) for warehouse and yard with PT.Royal G & G Logistics, number BA.38-00/XI / BJTI-2013 with validity for 2 years since this minutes passed by cooperation agreement.

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan dan entitas anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

On December 31, 2013 and 2012, the Company and its subsidiaries had monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as follows:

	31 Desember / December 31, 2013		31 Desember / December 31, 2012		
	Mata uang asing / Foreign Currency	Ekuivalen / Equivalent in Rp	Mata uang asing / Foreign Currency	Ekuivalen / Equivalent in Rp	
Aset					Assets
- Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents -
	USD	1.464.473	17.850.456.763	358.853	3.470.104.062
	EUR	2.251	37.866.879	242	3.101.033
- Piutang usaha	USD	825.919	10.067.131.003	680.209	6.577.624.960
Jumlah aset			27.955.454.645		10.050.830.055
Liabilitas			-		-
Aset - bersih			27.955.454.645		10.050.830.055

39. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Perusahaan telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

39. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Capital Risk Management

In its operating, investing and financing activities, the Company are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk.

In order to effectively manage those risks, Directors of the Company has approved some strategies for manage financial risks, which are in line with the Company's objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Company faces.

39. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

- a. Kebijakan Manajemen Risiko
 Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:
- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi;
 - Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

i. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, investasi, piutang usaha, piutang lain-lain, dana yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan jatuh tempo:

	31 Desember / December 2013		
	< 365 hari Rp	> 365 Rp	Total Rp
Aset keuangan			
- Pinjaman yang diberikan dan piutang			
- Kas dan setara kas	509.124.990.069	-	509.124.990.069
- Piutang usaha	111.888.580.188	1.146.078.122	113.034.658.310
- Piutang lain-lain	240.274.679.032	-	240.274.679.032
- Aset keuangan lainnya	8.198.012.943	-	8.198.012.943
Total aset keuangan	869.486.262.232	1.146.078.122	870.632.340.354

39. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

- a. Capital Risk Management
 The major guidelines of this policy are the following:
- Minimize effect of changes in foreign exchange and market risk for all kind of transactions;
 - All financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market

i. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations.

The Group's financial instrument that potentially containing credit risk are cash and cash equivalent, investments, accounts receivable, other receivable, restricted fund and deposits. Maximum total credit risks exposure are equal to the amount of the respective accounts.

The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and more selective in choosing banks and financial institutions, which only choose reputable and creditworthy banks and financial institutions.

The following table analyzes the financial assets based on maturity:

Financial Assets
 Loans and receivable -
 Cash and Cash Equivalents -
 Account Receivables - Net -
 Other accounts receivable -
 Other financial asset -
 Total Financial Assets

39. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

39. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Kebijakan Manajemen Risiko

a. Capital Risk Management

i. Risiko Kredit

i. Credit Risk

	31 Desember / December 2012			
	< 365 hari	> 365	Total	
	Rp	Rp	Rp	
Aset keuangan				Financial Assets
- Pinjaman yang diberikan dan piutang				Loans and receivable -
- Kas dan setara kas	393.801.851.477	-	393.801.851.477	Cash and Cash Equivalents -
- Piutang usaha	46.858.010.689	1.033.167.167	47.891.177.856	Account Receivables - Net -
- Piutang lain-lain	22.386.208.461	-	22.386.208.461	Other accounts receivable -
- Aset keuangan lainnya	8.198.012.943	-	8.198.012.943	Other financial asset -
Total aset keuangan	471.244.083.570	1.033.167.167	472.277.250.737	Total Financial Assets

Atas saldo yang telah jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012, Grup telah mencatat penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 2.228.326.272 dan Rp 2.199.418.178

The balance that was due on December 31, 2013 and 2012 the Group has provided allowance of impairment amounting to Rp 2.228.326.272 and Rp 2.199.418.178 respectively.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Kas dan setara kas	509.124.990.069	393.801.851.477	Cash and Cash Equivalents
Piutang usaha	113.034.658.310	47.891.177.856	Account Receivables - Net
Piutang lain-lain	240.274.679.032	22.386.208.461	Other accounts receivable
Aset keuangan lainnya	8.198.012.943	32.373.700.001	Other financial asset
Jumlah	870.632.340.354	496.452.937.795	Total

ii. Risiko Likuiditas

ii. Liquidity Risk

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the short, medium and long-term funding and liquidity management requirement of the Group. The Group manage liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

39. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

39. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Kebijakan Manajemen Risiko

a. Capital Risk Management

ii. Risiko Likuiditas

ii. Liquidity Risk

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Grup memiliki kas dan setara kas (lihat Catatan 5) yang cukup tinggi untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Currently, the Group does expect to pay all liabilities at their contractual maturity. In order to meet such cash commitments, the Group expects the operating activity to generate sufficient cash inflows. The Group has much enough cash and cash equivalents (see Note 5) to meet liquidity needs.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analysis financial liabilities by remaining contractual maturity:

	31 Desember / December 2013			
	Kurang dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Total	
	<i>Less Than 1 Year</i>	<i>More Than 1 Year</i>		
	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Keuangan diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:				<i>Financial Liabilities at Amortized cost:</i>
- Utang usaha	37.500.538.809	-	37.500.538.809	<i>Trade payables -</i>
- Utang lain-lain	26.729.639.986	-	26.729.639.986	<i>Other payables -</i>
- Uang panjar	2.361.338.323	-	2.361.338.323	<i>Deposit received -</i>
- Uang titipan	2.863.194.789	-	2.863.194.789	<i>Fund retained -</i>
- Biaya akrual	8.394.926.407	-	8.394.926.407	<i>Accrued expenses -</i>
- Utang insentif kinerja	15.377.800.787	-	15.377.800.787	<i>Incentive performance payable -</i>
- Utang bank	37.207.792.215	428.436.147.166	465.643.939.381	<i>Bank loans -</i>
Total	130.435.231.316	428.436.147.166	558.871.378.482	Total

	31 Desember / December 2012			
	Kurang dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Total	
	<i>Less Than 1 Year</i>	<i>More Than 1 Year</i>		
	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Keuangan diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:				<i>Financial Liabilities at Amortized cost:</i>
- Utang usaha	22.134.351.270	-	22.134.351.270	<i>Trade payables -</i>
- Utang lain-lain	52.146.941.784	-	52.146.941.784	<i>Other payables -</i>
- Uang panjar	1.903.888.691	-	1.903.888.691	<i>Deposit received -</i>
- Uang titipan	2.091.471.237	-	2.091.471.237	<i>Fund retained -</i>
- Biaya akrual	4.473.445.121	-	4.473.445.121	<i>Accrued expenses -</i>
- Utang insentif kinerja	12.996.160.118	-	12.996.160.118	<i>Incentive performance payable -</i>
- Utang bank	25.000.000.000	166.666.666.664	191.666.666.664	<i>Bank loans -</i>
Total	120.746.258.221	166.666.666.664	287.412.924.885	Total

39. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Kebijakan Manajemen Risiko

iii. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha (Catatan 38).

iv. Risiko Suku Bunga

Grup tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Untuk meminimalkan risiko tingkat suku bunga, Grup mengelola beban bunga dengan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

b. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

39. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital Risk Management

iii. Liquidity Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group's financial instrument that potentially containing foreign exchange rate risk are cash and cash equivalents and account receivables (Note 38).

iv. Interest Rate Risk

The Groups is not exposed significantly to interest rate risk primarily related to financial liabilities. To minimize interest rate risk, the Group manages interest expense by monitoring the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Group.

b. Fair Value of Financial Instrument

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- (b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

39. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO (Lanjutan)

39. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Estimasi Nilai Wajar

b. Fair Value of Financial Instrument

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	31 Desember / December 2013		
	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / fair value	
	Rp	Rp	
Aset keuangan			Financial Assets
- Kas dan setara kas	509.124.990.069	509.124.990.069	Cash and cash equivalent -
- Aset keuangan lainnya	8.198.012.943	8.198.012.943	Other financial assets -
- Piutang usaha	113.034.658.310	113.034.658.310	Trade accounts receivable -
- Piutang lain-lain	240.274.679.032	240.274.679.032	Other accounts receivable -
Liabilitas keuangan			Financial Liabilities
- Utang usaha	37.500.538.809	37.500.538.809	Trade accounts payable -
- Utang lain-lain	26.729.639.986	26.729.639.986	Other accounts payable -
- Utang uper / uang panjar	2.361.338.323	2.361.338.323	Deposit received -
- Uang titipan	2.863.194.789	2.863.194.789	Fund retained -
- Utang bank jangka panjang jatuh tempo setahun	37.207.792.215	37.207.792.215	Current maturity of long term bank liabilities -
- Biaya yang masih harus dibayar	8.394.926.407	8.394.926.407	Accrued expenses -
	31 Desember / December 2012		
	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / fair value	
	Rp	Rp	
Aset keuangan			Financial Assets
- Kas dan setara kas	393.801.851.477	393.801.851.477	Cash and cash equivalent -
- Aset keuangan lainnya	32.373.700.001	32.373.700.001	Other financial assets -
- Piutang usaha	47.891.177.856	47.891.177.856	Trade accounts receivable -
- Piutang lain-lain	22.386.208.461	22.386.208.461	Other accounts receivable -
Liabilitas keuangan			Financial Liabilities
- Utang usaha	22.134.351.270	22.134.351.270	Trade accounts payable -
- Utang lain-lain	52.146.941.784	52.146.941.784	Other accounts payable -
- Utang uper / uang panjar	1.903.888.691	1.903.888.691	Deposit received -
- Uang titipan	2.091.471.237	2.091.471.237	Fund retained -
- Utang bank jangka panjang jatuh tempo setahun	25.000.000.000	25.000.000.000	Current maturity of long term bank liabilities -
- Biaya yang masih harus dibayar	4.473.445.121	4.473.445.121	Accrued expenses -

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

39. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO (Lanjutan)

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha sehingga dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya, dan memelihara struktur permodalan yang optimum.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

40. TRANSAKSI NON KAS

Transaksi non kas perusahaan adalah sebagai berikut:

	2013 Rp	2012 Rp
- Penambahan aset tetap dan aset takberwujud yang dibayai dari utang usaha	(8.720.308.437)	(9.553.955.107)
Jumlah	<u>(8.720.308.437)</u>	<u>(9.553.955.107)</u>

39. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Capital Management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

40. NON-CASH TRANSACTIONS

Non cash transactions of the Company as follow :

Acquisition fixed assets and intangible assets -
 financed by trade payables
 Total

41. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN TAHUN SEBELUMNYA

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2012 telah direklasifikasi sehubungan dengan adanya penyajian laporan keuangan konsolidasi tahun 2013.

Ikhtisar saldo per 31 Desember 2012 sebelum dan sesudah reklasifikasi adalah sebagai berikut:

41. RECLASSIFICATION OF PRIOR YEAR FINANCIAL STATEMENTS

Several account at Financial Consolidated year 2012 have reclassified associated with consolidated financial statement year 2013.

Summary balance of December 31, 2012 before and after reclassified are as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012		
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassified	Setelah reklasifikasi/ After reclassified	
	Rp	Rp	
LAPORAN POSISI KEUANGAN			STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Aset Lancar			Non Current Assets
- Aset tetap siap untuk dijual	-	3.714.558.138	Fixed asset ready for sale -
Aset Tidak Lancar			Non Current Assets
- Aset tetap tidak berfungsi	3.714.558.138	-	Disfungsional fixed assets -
- Beban ditangguhkan	26.838.394.425	-	Defferd charges -
- Aset takberwujud	-	26.838.394.425	Intangible assets -
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
- Utang bank jangka panjang jatuh tempo dalam setahun	-	25.000.000.000	Current maturity of long - term of bank liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Long Terms Liabilities
- Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo setahun	191.666.666.664	166.666.666.664	Long terms of bank liabilities - Net short term maturities

42. TANGGUNG JAWAB DAN PENERBITAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi dan diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 13 Januari 2014.

42. RESPONSIBILITY AND ISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements were authorized for issuance by Directors for issuance on January 13, 2014.
